

Jl. KH Ahmad Dahlan No.5 Telip. (0752) 83146  
Fax : (0752) 83146 Kota Padang Panjang 27128  
Email : dlnkes.padangpanjang@gmail.com



**TAHUN 2019-2023**

**DINAS KESEHATAN**

**RENCANA STRATEGIS**

Daftar Isi .....	iii
Sampul Depan	
BAB I PENDAHULUAN	
Daftar Tabel .....	iv
BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESЕHTAN KOTA PADANG PANJANG	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	1
1.3 Maklud dan Tujuan .....	3
1.4 Sistemtika dan Penulisan .....	4
2.1 Tujuan Fungsional struktur Organisasi .....	6
2.2 Sumber Daya.....	12
2.3 Kimerja Pelayanan .....	15
2.4 Tantangan dan peluang Pengembangan Pelayanan	20
BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS	
3.1 Identifikasi Permasalahan .....	23
3.2 Teleah Visi,Misi dan Program Kepala Daerah .....	24
3.3 Teleah Rensstra Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang	
3.4 Teleah Rencana Tata Ruang Wilayah Dan Kajian	
3.5 Penetapan Isu-isu Strategis	36
BAB IV TUJUAN DAN SASARAN	
4.1 Tujuan .....	39
4.2 Sasaran .....	39
BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN	
5.1 Strategi dalam Arah Kebijakan .....	34
BAB VI RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAN	
6.1 Kinerja Penyelenggaraan Bidang Urusan Kesehatan	49
BAB VII PENUTUP	
7.1 BAB VII PENUTUP .....	50

Table 2.1	Jumlah Tenaga Kesehatan Tahun 2018.....	12
Table 2.2	Jumlah Tenaga Harian Lepas Tahun 2018.....	13
Table 2.3	Komposisi Pegawai berdasarkan Eselonering Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.....	13
Table 2.4	Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan Penjenjangan.....	14
Table 2.5	Data Sarana dan Prasarana Kesehatan.....	14
Table 2.6	10 Penyakit Terbanyak Tahun 2018.....	15
Table 2.7	Capaihan Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2013 - 2018.....	18
Table 3.1	Sasaran Pembangunan Kesehatan pada RPJMN 2015 - 2019.....	31
Table 3.2	Capaihan tujuan pembangunan berkelanjutan Kota Padang Panjang terhadap target nasional.....	35
Table T-C	Tujuan dan Sasaran Janika Menechengah Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2023.....	42
Table T-C	Tujuan dan Sasaran Janika Menechengah Pelayanan Perangkat Daerah Tahun 2019 - 2023.....	42
Table T-C	Tujuan Sasaran Kesehatan pada RPJMN 2015 - 2019.....	44
Table C-T	Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.....	48
26		
27		

## DAFTAR TABLE

#### 1.1. LATAR BELAKANG

PENDAHULUAN

- Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Organisasi Dinas Kesehatan;
27. Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Padang Panjang Tahun 2018-2023;
26. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 2 Tahun 2019 tentang Renovasi Pembangunan Pengelolaan Keuangan Daerah;
25. Peraturan Daerah Kota Padang Panjang Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pokok-Pokok tentang Renovasi Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 - 2019;
24. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/S/2/2015 Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
23. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2016 tentang Standar Dalam Negri Nomor 67 Tahun 2011;
22. Peraturan Menteri Dalam Negri no 15 Tahun 2008 tentang Pedoman Umum Palaksanaan Pengarustamaan Gender di Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pelayanan Minimal;
21. Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 100 Tahun 2018 tentang Penepatan Standart Hukum Daerah;
- daerahPeraturan Menteri Dalam Negri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk daerah, renovasi pembangunan jangka menengah daerah, dan renovasi kerja pemerintah jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan renovasi pembangunan jangka panjang daerah tentang renovasi pembangunan jangka panjang daerah dan renovasi pembangunan daerah dalam evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan perencanaan, 20. Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara perencanaan, Dalam Negri Nomor 21 Tahun 2011;
- Keluangan Daerah sebagaimana telah beberapa kali di ubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pelaksanaan Nasional;
19. Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Pembangunan Nasional;
18. Instrusi Presiden Nomor 9 Tahun 2000 tentang Pengarustamaan Gender Dalam jangka Menengah Nasional Tahun 2015 - 2019;
17. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2015 tentang Renovasi Pembangunan Minal;
16. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standart Pelayanan;
15. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah; Pengendalian Dan Evaluasi Pelaksanaan Renovasi Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, 13. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2007 tentang Pengelolaan Uang Negara/Daerah.

4.2. Sasaran

4.1. Tujuan

**BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN**

3.5. Penentuan Isu-isu Strategis

3.4. Teleaham Rencaha Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

3.3. Teleaham Rensstra K/L dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi

3.2. Teleaham Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah

3.1. Identifikasi Masalah berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan

**BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS**

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

2.3. Kimerja Pelayanan Dinas Kesehatan

2.2. Sumber Daya Dinas Kesehatan

2.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

**BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH**

1.4. Sistematika Penulisan

1.3. Maklud dan Tujuan

1.2. Landasan Hukum

1.1. Latar Belakang

**BAB I. PENDAHULUAN**

Renstra Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang disusun dengan sistematika sebagaimana berikut :

**1.4. SISTEMATIKA PENULISAN**

masyarakat sehat secara mandiri.

Menyekalikan efisiensi dan efektifitas pengelolaan Sumber Daya Kesehatan dan kualitas pelayanan dalam pencapaian Visi dan Misi Kota Padang Panjang dan mewujudkan

**1.3.2. Tujuan**

4. Salah satu instrumen untuk pertanggungjawaban kinerja Dinas Kesehatan.

3. Sebagaimana dasar penyusunan Rencaha Kejia, dan RKA Dinas Kesehatan kedepan.

2. Tersediannya data pencaharian program dan kegiatan Dinas Kesehatan pada 5 (lima) tahun Padang Panjang.

1. Tersediannya dokumen sebagaimana perencanaan dan kegiatan Dinas Kesehatan Kota

**1.3.1. Maklud****1.3. MAKLUD DAN TUJUAN**

BAB VII. PENUTUP  
BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAN BIDANG URUSAN KESIHATAN  
BAB VI. RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN  
BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

- 2) Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi :  
 Pelayanan Kesihatan, Promosi dan Sumber Daya Kesihatan.
- pemerintahan di bidang Kesihatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit,  
 1) Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Walikota dalam menyelenggarakan urusan

**Kepala Dinas**

Adapun Tugas Pokok dan Fungsi dari masing-masing jabatan adalah sebagai berikut :

- G. Kelompok jabatan fungsional.
- F. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD); dan
1. Seksi Sumber Daya Kesihatan dan Pengembangan Masyarakat  
 Tradisional;
- E. Seksi Promosi Kesihatan, Upaya Kesihatan Berbasis Masyarakat dan Pengobatan
1. Seksi Pelayanan Kesihatan dan Pembinaan Kesihatan;
- D. Bidang Pelayanan Kesihatan, Promosi dan Sumber Daya Kesihatan, terdiri dari:
3. Seksi Kesihatan Lingkungan, Kesihatan Kerja dan Olahraga.
2. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; dan
1. Seksi Kesihatan Kehutanan dan Gizi;
- C. Bidang Kesihatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari:
2. Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan.
1. Sub Bagian Umum dan Kepengawai;
- B. Sekretariat, terdiri dari:
- A. Kepala Dinas;
- Susunan Organisasi Dinas Kesihatan terdiri dari:
- Dinas Kesihatan Kota Padang Panjang berdasarkan Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kelola Padang Panjang adalah Dinas yang bertugas membantu Walikota dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang Kesihatan Masyarakat, Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, Pelayanann Kesihatan, Promosi dan Sumber Daya Kesihatan.

**2.1. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI****GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH****BAB II**

- a. penyipahan bahan permuasan kebijakan dibidang administrasi umum dan kepegawaian;
- b. pengelolaan urusan administrasi umum yang meliputi surat masuk, surat keluar, kehumasan dan dokumentasi, perlengkapan, rumah tangga, sarana prasarana dan aset, keprotokolan, organisasi dan tata laksana serta fasilitasi pemenuhan produk hukum;
- c. pengelolaan urusan kepegawaian meliputi data pegawai, mutasi, disiplin, kesekretariatan, dan peningkatan kapasitas pegawai; dan

## (2) Fungsi :

- organisasi dan tata laksana serta kehumasan.
- dan perlengkapan kantor, meilaksanakan pengelolaan administrasi kepegawaian, hukum, kerisipan, ekspedisi, penggantian, administrasi perjalanan dinas, kerumah tanggungan, peralatan meilaksanakan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian, urusan surat menyurat, Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- (1) Tugas : menyelenggarakan program administrasi umum dan kepegawaian dalam arti kerjasama, ekspedisi, penggantian, administrasi perjalanan dinas, kerumah tanggungan, peralatan meilaksanakan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian sesuai tugas dan fungsiya.

- a. Penyusunan rencana dibidang administrasi umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan;
- b. pengelolaan program administrasi umum, kepegawaian, keuangan, perencanaan, evaluasi dan pelaporan;
- c. pelaksanaan urusan hukum, organisasi dan tata laksana serta kehumasan.
- d. pelaksanaan fungsi lain yang dibentukkan atasan sesuai tugas dan fungsiya.

## (2) Sekretaris mempunyai fungsi :

- 1) Sekretariat dikepala oleh Sekretaris mempunyai tugas melaksanakan koordinasi, pelaksanaan dan memberikan pelayanan administrasi kepada seluruh satuan Organisasi di lingkungan Dinas Kesehatan.

Sekretaris

- e. pelaksanaan fungsi lain yang dibentukkan atasan sesuai tugas dan fungsiya.
- PKRT Promosi dan Sumber Daya Kesehatan; dan
- dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, alat kesehatan dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang Kesehatan Masyarakat, Penegahannya.
- c. pelaksanaan administrasi dimas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- b. pelaksanaan kebijakan teknis di bidang Kesehatan Masyarakat, Penegahannya dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT, Promosi dan Sumber Daya Kesehatan;
- a. permuasan kebijakan di bidang Kesehatan Masyarakat, Penegahannya dan Pengendalian Penyakit, Pelayanan Kesehatan, Kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT,

Bidang Pelayanan Kesehatan, Promosi dan Sumber Daya Kesehatan

- d. Pelaksanaan fungsi lain yang dibentuk atasan sesuai tugas dan fungsiya  
promosi dan sumber daya kesehatan  
pengetahuan penyakti, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan, dan PKRT,
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan dibidang kesehatan masarakat, pencogahan dan

- b. Pelaksanaan administratori dinas sesuai dengan lingkup tugasnya  
promosi dan sumber daya kesehatan  
pengetahuan penyakti, pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT,
- a. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang kesehatan masarakat, pencogahan dan

- (2) Fungsi :  
kesehatan  
pelayanan kesehatan, kefarmasian, alat kesehatan dan PKRT, promosi dan sumber daya  
permusian dibidang kesehatan masarakat, pencogahan dan pengetahuan penyakti,  
(1) Tujuan : Permusian dibidang kesehatan masarakat, pencogahan dan pengetahuan penyakti  
Bidang Kesehatan Masarakat dan Pencogahan Pengetahuan Penyakti

- d. pelaksanaan fungsi lain yang dibentuk oleh atasan sesuai tugas dan fungsiya.  
kerja tahuan, dokumen anggaran, pelaksanaan evaluasi dan penyusunan laporan ; dan  
c. pengelolaan urusan perencanaan, evaluasi dan pelaporan meliputi penyusunan rencana  
anggaran;  
perbaikan, verifikasi, akuntansi dan penyusunan laporan keuangan dan realiasi  
b. pengelolaan urusan administrasi keuangan yang meliputi pengelolaan anggaran,  
a. penyipahan bahan permusian kebijakan dibidang administrasi keuangan dan perencanaan;

(2) Fungsi:

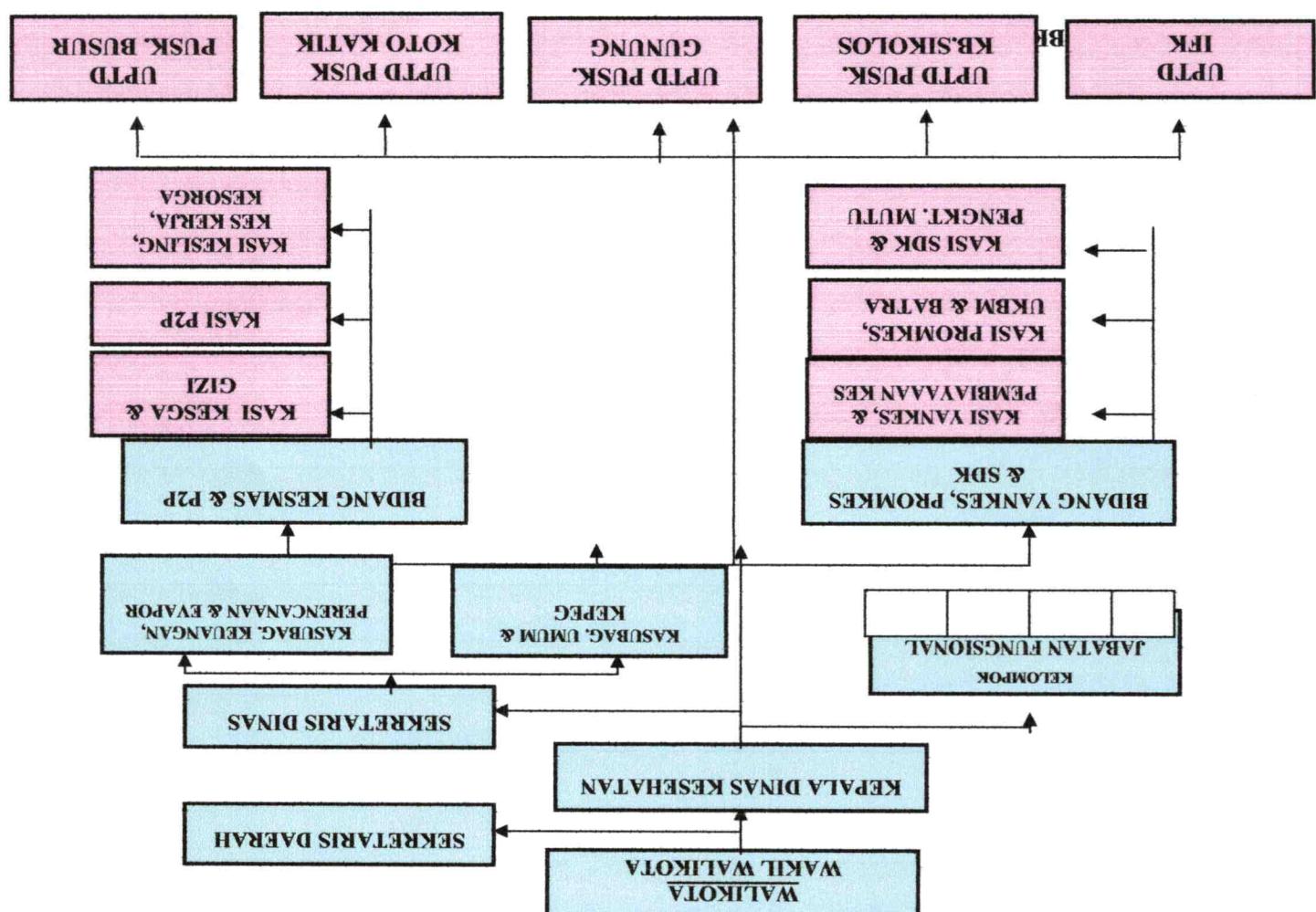
- dan evaluasi serta pembuatan laporan.  
mengejempun, menginventarisasi data dari mising-masing seksi, melaksanakan monitoring  
permusian program rencaha pembangunan dinas, evaluasi program, mengumpulkan  
penyusunan program, penyajian data, informasi, sinkronisasi dan analisis data, menyipah  
verifikasi, pertanggungjawaban dan laporan keuangan, melakukan perencanaan, koordinasi  
Pelaporan dalam arti melaksanakan penyusunan anggaran, pembukuan, akuntansi dan  
(1) Tujuan : menyelenggarakan urusan pengelolaan keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan  
Sub Bagian Keuangan, Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

- d. pelaksanaan fungsi lain yang dibentuk atasan sesuai tugas dan fungsiya.

- (1) Tugas : melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesihatan, dalam permusuan dan pelaksanaan  
kebijakan operasional di bidang pelayanan kesihatan primer dan pelayanan kesihatan rujukan,  
termasuk peningkatan mutu layanan kesihatan tradisional, promosi dan memberdayaan  
masyarakat, kefarmasian, alat kesihatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesihatan.
- a. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program pelayanan kesihatan dan  
peningkatan mutu kesihatan;
- b. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program promosi dan memberdayakan  
masyarakat dibidang kesihatan;
- c. penyusunan kebijakan teknis dan penyelenggaraan program peningkatan mutu sumber daya  
manusiawi dalam kesihatan; dan
- d. Pelaksanaan fungsi lain sesuai dengan tugas

(2) Fungsi:

- (1) Tugas : melaksanakan sebagian tugas Dinas Kesihatan, dalam permusuan dan pelaksanaan  
kebijakan operasional di bidang pelayanan kesihatan primer dan pelayanan kesihatan rujukan,  
termasuk peningkatan mutu layanan kesihatan tradisional, promosi dan memberdayaan  
masyarakat, kefarmasian, alat kesihatan dan PKRT serta sumber daya manusia kesihatan.



Bagan Susunan Organisasi dan Tata Kerja DKK Padang Panjang

Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesihatan Kota Padang Panjang sebagaimana berikut:

Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Kesihatan, maka susunan Berdasarkan Peraturan Walikota Padang Panjang Nomor 33 Tahun 2016 tentang Kedudukan,

#### STRUKTUR ORGANISASI

Number : Data Kependidikan DKK Tahun 2018

No	Jenis Tenaga	Jumlah	PR	LK	Jumlah	Jumlah	194	166	28
1	S 2 Kesekatan Masyarakat	6	5	1	1	1	1	1	1
2	S 2 Ekonomi Kesekatan	1	1	-	1	1	1	1	1
3	S2 Keperawatan/Spesialis	1	1	-	1	1	1	1	1
4	Dokter Umum	10	9	1	1	1	1	1	1
5	Dokter Gigi	4	4	-	1	1	1	1	1
6	Perawat Ners	4	4	-	1	1	1	1	1
7	Perawat SI	4	4	-	1	1	1	1	1
8	S1 Kesekatan Masyarakat	21	16	5	1	1	1	1	1
9	Apoteker	4	3	1	1	1	1	1	1
10	Bidan D IV Terapan	5	5	-	1	1	1	1	1
11	S1 Teknik Elektromedik	19	19	1	1	1	1	1	1
12	DII Keprawatan	23	19	1	1	1	1	1	1
13	DII Kesekatan Lingkungan	5	3	1	1	1	1	1	1
14	DII Bidan	35	35	1	1	1	1	1	1
15	DII Rekam Medik	8	7	1	1	1	1	1	1
16	DII Gizi	4	4	-	1	1	1	1	1
17	DII Analis Kesekatan	7	7	-	1	1	1	1	1
18	DII Gigi	4	4	-	1	1	1	1	1
19	DII Farmasi	5	3	1	1	1	1	1	1
20	S1 Akuntansi	5	5	-	1	1	1	1	1
21	DII Elektromedik	11	11	1	1	1	1	1	1
22	DII Kimia Amalis	2	2	-	1	1	1	1	1
23	DII Bidan	1	1	-	1	1	1	1	1
24	Perawat (SPK)	5	5	-	1	1	1	1	1
25	SMAK	1	1	-	1	1	1	1	1
26	SPRG	4	4	-	1	1	1	1	1
27	SMF	3	3	-	1	1	1	1	1
28	SLTA	8	8	-	1	1	1	1	1
29	SD	1	1	-	1	1	1	1	1

Jumlah Tenaga Kesekatan Tahun 2018

Table 2.1

dapat di lihat pada tabel berikut :

Jumlah Tenaga Kesekatan di Lingkungan Dimas Kesekatan Kota Padang Panjang tahun 2018



No	JABATAN	ESELON	JUMLAH	PENDIDIKAN	PR	LK	
1	Kepala Dinas	II b	1	Strata 2	-	1	
2	Sekretaris	III a	1	Strata 2	1	-	
3	Kepala Dinas	III b	2	Strata 2, Strata 1	2	-	
4	Kasi bidang						
5	Kepala Dinas	IV a	8	Strata 2-2, Strata 1	8	-	
6	Kasi /Kasubag		1-6				
7	Kepala UPTD	IV a	5	Strata 1-5	2	3	
8	Ka. UPTD	IV b	5	Strata 1-4,	5	-	

Number : Data Kepengawaiin DKK Tahun 2018

Komposisi Pegawai berdasarkan Eselonering Dinas Keseruhan  
Kota Padang Panjang  
Table 2.3

No	Jenis Tenaga	Jumlah	PR	LK	
1	S 1 Keprawatan	1	1	1	
2	DIII Keprawatan	1	1	1	
3	DIII Bidan	4	4	-	
4	DIII Komputer	1	1	-	
5	SLTA	15	10	5	
6	SLTP	4	3	1	
7	SSD	2	-	2	

Jumlah Tenaga Harian Lepas Tahun 2018

Table 2.2

## INTERVIEW WITH DR. JAMES D. BROWN

Dr. James D. Brown, a prominent historian and author, was interviewed at his office in the University of California, Berkeley. He spoke about his work on African American history and his views on the role of historians in society.

Q: Dr. Brown, could you tell us about your background and how it influenced your interest in African American history?

A: I grew up in a family that valued education and history. My father was a teacher and my mother was a nurse. They instilled in me a love of learning and a respect for the past. I also had the opportunity to visit historical sites and museums, which sparked my interest in history.

Q: Your book, "The Black Past: Remembered and Forgotten," is a comprehensive history of African Americans in the United States. What inspired you to write this book?

A: I wanted to create a resource that would provide a comprehensive overview of African American history. I wanted to highlight the contributions of African Americans to society and to challenge the dominant narrative of history that often marginalized them. I also wanted to provide a resource that would be accessible to a wide range of readers, from students to scholars.

Q: In your book, you argue that African Americans have made significant contributions to society. Can you give some examples?

A: Sure. African Americans have made significant contributions in many fields, including politics, science, literature, and art. For example, Martin Luther King Jr. was a leader in the Civil Rights Movement and a advocate for social justice. Thurgood Marshall was the first African American Supreme Court Justice. Langston Hughes was a poet and writer who helped to popularize jazz music. These are just a few examples of the many contributions of African Americans to society.

Q: You have also written about the role of historians in society. What do you think historians can do to make a difference?

A: Historians have a responsibility to tell the truth and to challenge the dominant narrative of history. We must strive to be accurate and objective in our research and writing. We must also be aware of the power dynamics in our field and work to ensure that all voices are heard. Finally, we must use our knowledge and skills to inform public policy and to promote social justice.

INTERVIEW WITH DR. JAMES D. BROWN

BY [REDACTED]

berikut :

Gambaran 10 penyakit terbanyak di Kota Padang Panjang tahun 2018 dapat dilihat pada tabel

### 2.3.1. GAMBARAN 10 PENYAKIT TERBANYAK

#### 2.3 KINERJA PELAYANAN

Sumber : Bid. Yankes, Promkes dan SDK 2018

No	Sarana dan Prasarana Kesehatan	Jumlah
1	Rumah Sakit	2
2	Puskesmas	4
3	Puskesmas Pembanlu	6
4	Balai Pengobatan	2
5	Puskesmas Kellimbing	4
6	Praktek Dokter	32
7	Praktek Bidan Mandiri	11
8	Pos Kesehatan Kelurahan	16
9	Posyandu Baliha	92
10	Posyandu Lansia	36
11	Poskesren	16
12	Apozik	13
13	Toko obat	4

Data Sarana dan Prasarana Kesehatan

Tabel 2.5

Panjang sampai Februari 2018 dapat di lihat pada tabel berikut :  
Sarana dan prasarana kesehatan yang terdapat di wilayah kejia Dimas Kesehatan Kota Padang

#### SARANA DAN PRASARANA

Sumber : Data Kependidikan DKK Tahun 2018

No	Diklat	Jumlah
1	Diklatpm TK. II	-
2	Diklatpm TK. III	4
3	Diklatpm TK. IV	7
		11

Komposisi pegawai berdasarkan tingkat pendidikan penjenjangan

Tabel 2.4

Keberhasilan pencapaian program tahun 2013 – 2018 sebagai berikut :

### 23.2. HASIL YANG DICAPAI

Number : Bidang Yankes, Promkes dan SDK 2018

NO	NAMA PENYAKIT	JUMLAH
1	Common Cold	9082
2	Hipertensi	5082
3	Kelainan Refraksi	2830
4	Pharingitis akut	2615
5	Infeksi akut lain pada saluran nafas atas	2590
6	Gastritis	2289
7	Penyakit pulpa dan jarang an perapikal	2227
8	Diabetes Mellitus	2118
9	Rheumatic	1880
10	Penyakit kulit alergi (Dermatitis)	1849
		32.570

10 Penyakit Terbanyak Tahun 2018

Table 2.6

Tahun 2013-2018.

Berikut tabel 2.8 anggaran dan realisasi pendanaan Dinas Kesihatan Kota Padang Panjang

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelajaran OPD DKI  
Kota Batam Pemkab

Tabel 28

No	Urutan	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rasio Pertumbuhan					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Realisasi				
1	PROGRAM PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN	2,036,093,600	2,246,658,300	2,542,058,740	2,654,688,500	2,187,026,318	1,720,726,224	1,746,590,415	2,123,177,960	2,475,877,428	1,928,203,282	(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1.	Penyediaan Jasa sarana menyantuh	4,300,000	5,310,000	5,560,000	4,880,000	3,958,000	4,322,000	5,260,000	4,614,000	4,200,000	2,387,000	87,45%	92,44%	82,99%	85,86%	64,84%	4,060,000	4,469,700				
2	Penyediaan jasa komunikasi, internet, daya air dan listrik	134,500,000	160,780,000	162,922,200	161,198,000	162,999,996	169,286,867	169,865,843	145,527,549	161,499,487	145,671,784	81,34%	72,85%	75,59%	84,91%	75,68%	174,145,639	156,762,806				
3	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perbaikan kendaraan dan operasional	577,560,000	789,409,500	800,160,400	774,138,600	813,048,500	495,566,950	548,692,782	575,944,787	877,694,494	701,465,383	80,42%	69,50%	71,97%	87,54%	86,28%	750,867,580	593,853,475				
4	Penyediaan Jasa Administrasi Kependidikan	236,510,000	230,986,000	332,700,000	309,390,000	0	214,615,000	158,730,000	302,775,000	303,215,000	0	90,44%	68,99%	91,01%	98,04%	0,00%	221,179,000	195,889,000				
5	Penyediaan jasa kesehatan kantor	135,942,000	327,982,100	334,542,000	370,653,000	451,999,000	118,086,475	286,386,150	333,877,860	360,415,324	421,982,277	86,87%	80,61%	98,77%	97,24%	93,37%	384,046,620	306,144,985				
6	Penyediaan alat tulis kantor	105,410,000	60,335,000	72,750,000	87,000,000	60,308,000	68,251,555	63,659,942	19,341,900	68,10,500	98,96%	93,82%	98,16%	98,68%	69,955,817	64,295,569						
7	Penyediaan banting sebab dan penggantian	89,947,000	160,971,500	127,305,000	128,575,000	87,187,525	131,064,725	111,286,275	121,714,183	74,911,724	97,34%	81,42%	87,40%	93,93%	84,99%	121,194,700	107,228,906					
8	Penyediaan komponen mesin dan alat / peralatan bangunan kantor	20,653,000	19,981,800	23,000,000	25,500,000	19,457,000	18,000,900	22,634,960	25,194,000	21,935,125	94,41%	80,78%	98,41%	98,78%	92,08%	22,596,960	20,964,557					
9	Penyediaan bahan bahan dan peralatan perlindungan diri	10,000,000	10,000,000	0	0	0	9,200,000	6,876,000	0	0	92,30%	68,78%	0,00%	0,00%	0,00%	4,000,000	3,181,200					
10	Penyediaan makanan dan minuman	55,900,000	48,300,000	38,417,840	80,400,000	43,230,550	38,976,610	37,748,600	70,986,500	22,745,100	77,34%	76,86%	95,77%	88,31%	93,60%	49,663,568	42,340,312					
11	Penyediaan konsumsi dan konsumsi kuliur dan/atau	260,000,000	129,500,000	288,260,500	320,000,000	168,755,525	120,655,218	238,302,324	366,977,779	322,43,819	54,38%	63,32%	81,97%	95,02%	89,22%	262,586,100	218,872,063					
12	Penyediaan administrasi teknis, administrasi finansial, administrasi pelaksanaan	228,560,000	163,579,200	186,700,000	294,108,000	92,282,000	213,985,000	150,300,000	192,200,000	258,675,000	98,700,000	94,42%	87,86%	97,71%	87,94%	98,40%	193,943,440	182,346,000				
13	Pembiayaan bagi karyawati dan kerabat	0	29,340,000	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	5,988,000	0					
14	Penyediaan Jasa Medis	228,597,500	121,862,200	128,621,800	169,000,000	127,050,712	98,198,207	91,853,400	105,772,520	99,000,239	98,34%	80,98%	71,40%	97,04%	78,95%	142,697,067	124,372,116					
II	PROGRAM PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR	4,986,755,000	1,983,990,000	2,908,018,900	3,244,803,540	3,340,087,000	2,008,788,297	1,517,482,277	2,480,161,800	915,220,776	2,853,444,941											
15	Pembangunan Gedung Kantor	120,620,000	0	0	0	0	27,900,000	0	0	0	23,15%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	24,104,000	5,580,000					
16	Pengadaan Perabot Kantor	539,055,000	278,565,000	36,550,000	51,100,000	72,147,000	528,569,400	152,785,530	36,170,000	50,296,100	66,827,100	98,46%	60,57%	98,95%	98,32%	82,63%	195,685,400	175,123,296				
17	Pemeliharaan ruang / beranda gedung	65,000,000	106,470,000	34,000,000	34,010,000	50,000,000	63,571,000	104,795,740	34,900,000	33,860,000	23,271,240	97,46%	98,43%	102,85%	98,53%	40,54%	57,986,000	52,097,598				
18	Pemeliharaan ruko / beranda ATM-JAT	47,750,000	19,773,000	22,000,000	20,000,000	22,000,000	30,032,700	34,373,000	21,938,800	15,395,000	15,945,000	62,40%	30,37%	99,68%	76,83%	72,02%	46,334,600	23,912,900				
19	Pengelolaan Kepatuhan Operasional Risiko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0					
20	DAK Biaya Kesehatan	3,853,194,000	1,187,811,000	2,484,190,000	3,000,000,000	2,992,200,000	1,157,54,497	884,096,207	2,106,315,000	740,428,470	2,573,595,616	28,81%	82,85%	84,45%	24,88%	88,88%	2,701,468,200	1,512,384,468				
21	Peningkatan Operasional DAK	130,840,000	0	32,278,960	18,100,000	225,050,000	81,20,000	0	288,848,000	75,318,306	173,905,985	4,47%	0,00%	87,42%	83,77%	77,14%	180,254,992	107,178,438				
22	Penerbitan Tinta/Pemrintah	0	0	0	0	21,953,548	8,700,000	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	6,078,710	0					
III	PROGRAM PENINGKATAN DISPLIN APARATUR	174,335,000	178,770,000	0	0	0	153,465,000	177,881,000	0	0	0											
23	Peningkatan Pekan Dinas seputar pertanggungjawaban	174,335,000	178,770,000	0	0	0	153,465,000	177,881,000	0	0	0	88,34%	98,50%	0,00%	0,00%	0,00%	70,821,000	65,273,200				
IV	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	62,350,000	55,412,000	30,000,000	60,000,000	82,301,956	28,130,500	47,952,500	28,970,000	57,480,000	72,305,361											
24	Sosialisasi peraturan Pemudang undangan	7,560,000	5,412,000	0	0	0	6,830,500	4,932,500	0	0	0	92,3%	88,35%	0,0%	0,0%	0,0%	2,562,400	2,304,500				
25	Bimbingan teknis implementasi peraturan undangan	55,000,000	50,000,000	30,000,000	60,000,000	82,301,656	21,300,000	42,760,000	28,970,000	57,480,000	72,305,361	85,73%	85,52%	99,90%	95,75%	87,93%	55,460,331	44,769,072				

NO	Urutan		Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-	Anggaran	Realisasi	Rata-rata Pertumbuhan								
			1	2	3	4	5												
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)		
VI	PROGRAM PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN	3,985,000	1,808,000	1,606,500	847,713	600,000	3,840,750	1,361,100	1,571,402	547,000	600,000								
26	Peningkatan kapasitas teknologi dan kinerja operasional dengan SPoD	400,000	431,000	431,000	180,000	150,000	383,500	428,850	428,500	180,000	150,000	95,88%	97,79%	99,65%	100,00%	100,00%	312,400	308,570	
27	Peningkatan Pelaporan Keuangan Semesteran	480,000	512,000	512,000	197,175	150,000	431,750	487,000	569,000	97,000	150,000	99,95%	95,12%	98,53%	48,19%	100,00%	370,335	394,250	
28	Peningkatan Pelaporan proposisi relasi anggaran	377,000	402,500	403,000	180,000	150,000	341,600	382,500	379,950	180,000	150,000	90,38%	95,03%	94,28%	100,00%	100,00%	288,500	280,790	
29	Peningkatan pelaporan kinerja akhir tahun	2,987,000	262,500	262,500	190,000	150,000	2,983,500	261,750	261,982	180,000	150,000	99,46%	99,71%	99,79%	100,00%	100,00%	701,400		
VII	PROGRAM OBAT DAN PERBAIKAN KESAKTIAN	213,703,000	217,917,500	212,265,000	1,247,365,000	1,065,776,000	212,515,500	212,110,500	849,168,302	1,165,305,202	989,863,801								
30	Pengelolaan Obat dan Perbaikan	200,000,000	201,112,600	214,560,000	282,860,000	145,200,000	198,931,400	198,622,150	211,049,710	280,171,480	144,173,935	99,42%	98,86%	98,36%	99,05%	99,67%	208,795,720	208,731,865	
31	Pembentahan Obat Rusak dan Kadaluwarsa	13,607,000	15,205,000	14,705,000	14,468,000	26,575,000	13,861,200	13,287,750	0	12,754,000	26,280,200	98,81%	83,54%	0,00%	88,00%	88,85%	17,057,400	13,778,610	
32	Dik/Pengelola Obat dan Perbaikan Kesehatan	0	0	0	700,000,000	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	140,000,000	127,742,730	
33	Dik/Penyalur Kesehatan	0	0	0	850,000,000	834,000,000	0	0	0	87,318,822	788,820,598	0,00%	0,00%	0,00%	91,83%	94,59%	389,800,000	332,238,898	
34	Peningkatan Pengelolaan dan Pengeluaran, Penyaluran dan Pembentahan, dan Anggaran	0	98,060,000	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	18,151,200	0	
IX	PROGRAM UPAYA KESAKTIAN MAS ARAKAT	2,712,756,000	4,188,590,395	5,183,975,008	8,240,687,346	11,576,635,177	1,460,161,107	3,398,980,754	3,982,781,480	4,988,807,820	6,300,560,276								
35	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan Mas Arakat	7,503,000	30,418,400	0	0	0	7,331,000	20,194,250	0	0	0	95,23%	65,95%	0,00%	0,00%	0,00%	7,584,290	5,525,950	
36	Revitalisasi Sistem Kesehatan	180,907,000	161,228,800	56,500,000	46,800,000	46,500,000	177,445,250	112,630,350	52,198,925	48,442,300	42,607,000	98,35%	69,86%	92,32%	98,28%	91,52%	98,995,960	86,915,595	
37	Peningkatan Kesehatan Dan Perbaikan Kesehatan	16,535,000	20,000,000	8,500,000	6,500,000	3,900,000	16,535,000	19,645,500	4,641,000	6,469,500	1,417,500	100,00%	99,73%	71,40%	99,93%	38,35%	10,707,000	9,827,100	
38	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	71,510,000	63,524,000	37,175,00	53,950,000	10,068,000	62,411,300	53,220,980	34,146,000	43,943,500	9,989,000	86,79%	83,72%	90,53%	81,45%	99,31%	51,431,800	40,742,230	
39	Peningkatan Pelayanan Kesehatan Sungai pengunjung Koram Benina	94,236,000	99,345,000	41,900,000	64,300,000	0	48,112,260	90,202,300	33,408,800	56,944,000	0	86,7%	90,80%	79,79%	90,95%	0,00%	51,956,600	46,381,460	
40	Peningkatan Pelayanan Dan Pengelolaan Isabela Kesehatan	1,911,340,000	787,287,420	717,281,500	2,208,230,800	3,294,159,800	759,223,107	603,247,420	689,234,200	1,321,887,294	3,448,051,100	38,49%	76,62%	98,23%	59,83%	87,87%	1,810,059,884	1,384,629,824	
41	Pembentahan Pelayanan Kesehatan Huj	0	0	0	0	11,400,000	0	0	0	0	11,73,950	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	98,02%	2,280,500	2,234,760	
42	Pembentahan Lantai Kesehatan Sekolah	279,975,000	448,321,000	279,505,000	120,087,400	180,975,200	284,635,450	409,372,593	288,346,982	113,782,200	177,167,369	94,52%	81,31%	80,21%	94,73%	92,77%	283,772,720	242,859,919	
43	Peningkatan Sistem dan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	184,950,000	132,020,000	130,800,000	153,300,000	147,805,000	153,063,360	130,228,850	139,881,550	128,773,150	147,925,000	82,7%	88,64%	98,91%	84,65%	100,00%	149,778,000	138,314,340	
44	Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Pasaraku Kebut Stokis	0	865,051,595	1,248,638,848	1,242,731,97	1,501,511,194	0	620,452,100	889,308,921	786,683,083	1,032,026,230	0,00%	71,72%	88,65%	83,30%	88,73%	971,468,923	659,897,807	
45	Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Pustakaman Gunung	0	494,000,000	570,898,900	743,048,095	745,540,651	0	494,000,000	388,820,846	385,384,004	382,370,330	0,00%	100,00%	85,83%	49,17%	52,80%	512,259,111	327,770,158	
46	Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Pustakaman Kebut	0	438,115,500	525,276,150	617,570,028	739,531,080	0	344,750,480	331,815,098	278,340,340	349,854,724	0,00%	78,89%	83,17%	45,22%	47,31%	484,118,553	261,152,123	
47	Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Pustakaman Buiti Sungai	0	629,081,650	770,546,000	933,910,141	1,240,427,542	0	488,714,951	523,047,308	407,495,948	595,340,479	0,00%	79,28%	87,89%	43,63%	48,00%	714,782,067	404,921,577	
48	Bulan Operasional Kesehatan (BOI) (DAK Non Risiko)	0	0	0	761,000,000	2,050,371,000	2,447,500,910	0	0	667,153,200	1,360,345,800	2,029,867,883	0,00%	84,34%	83,71%	88,86%	1,157,775,862	880,933,379	
	Pengeluaran PKX	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	13,360,000	12,12,440	



NO	Uraian	Anggaran pada Tahun ke-					Realisasi Anggaran pada Tahun ke-					Rasio antara Realisasi dan Anggaran Tahun ke-					Rata-rata Pertumbuhan		
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)		
(11)	XIV PROGRAM PENINGKATAN DAN PENANGGULANGAN PENYAKIT MUSKULER	178,428,000	206,071,650	394,074,500	289,064,500	142,042,300	128,704,225	191,869,960	383,210,775	282,806,200	128,704,775	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
69	Peningkatan Fasilitas sanitasi umum	14,000,000	8,690,000	12,550,000	18,100,000	8,690,000	7,980,000	8,495,000	11,184,000	5,188,000	7,000,800	84,52%	98,00%	98,98%	98,69%	80,59%	12,515,000	7,959,580	
70	Pelajaran Vokasi dan Bagi Guru dan Asuh Sekolah	45,425,000	35,757,500	248,650,000	192,000,000	91,352,000	27,163,275	32,162,500	248,234,275	188,785,975	65,322,400	59,87%	95,82%	99,03%	98,33%	93,40%	122,630,800	15,937,715	
71	Pelajaran pertengahan dan peningkatan sanitasi masyarakat	118,401,000	161,614,650	132,874,500	98,984,500	27,000,000	94,590,940	151,222,450	125,812,500	58,832,525	25,477,200	79,48%	93,57%	94,59%	98,78%	94,30%	90,770,930	91,179,115	
72	Peningkatan Sanitasi Pendidikan dan pendidikan	0	0	0	0	0	15,000,000	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	59,87%	3,000,000	
XV PROGRAM STANDARISASI PELAYANAN KESERATAN	-	644,108,000	298,557,000	685,323,000	-	-	232,842,500	211,482,551	489,438,198	-	-	0,00%	22,89%	0,00%	0,00%	0,00%	91,311,600	20,860,760	
73	Penyiaran Suster Pengajar Kesehatan	0	459,558,000	0	0	0	0	0	104,493,900	0	-	0	0,00%	68,43%	30,21%	0,00%	0,00%	48,188,600	20,840,640
74	Peningkatan Standar BSLD Puskesmas	0	187,560,000	83,260,000	0	0	0	128,348,100	20,840,100	-	0	0,00%	65,79%	88,98%	0,00%	0,00%	54,717,000	41,287,925	
75	Pengadaan Alat-alat Puskesmas	0	0	159,540,000	114,045,000	0	0	0	104,986,151	101,481,475	0	0,00%	65,79%	88,98%	0,00%	0,00%	107,400,400	90,113,402	
76	DAK Pendampingan Akreditasi Puskesmas	0	0	85,724,000	451,278,000	0	0	0	0	85,810,300	364,986,711	0	0,00%	69,87%	80,87%	0,00%	0,00%	107,400,400	90,113,402
PROGRAM PENGADAMAN PENGETAHUAN DAN PENGEMBANGAN SARANA DAN PRABARANA PUSKESMAS PADA JARINGANNYA	541,320,000	386,197,000	7,227,700,000	1,381,388,000	530,942,450	684,501,000	384,346,000	5,975,642,000	1,149,265,440	383,773,705	-	-	-	-	-	-	-	-	
77	Pembentukan Rumah Berkala Gedung	0	0	0	127,050,000	123,700,000	69,000,000	0	0	124,972,000	117,633,500	68,980,005	0,00%	98,37%	95,10%	98,97%	63,050,000	82,317,319	
78	Pengadaan Sarana dan Prasarana	541,320,000	331,789,000	512,850,000	486,100,000	387,842,450	508,501,000	331,787,000	483,200,980	283,485,400	63,90%	100,00%	90,38%	93,41%	97,92%	448,618,800	401,091,918		
79	Pembentukan rumah gedung sarana dan prasarana Puskesmas	0	0	246,000,000	180,000,000	83,000,000	0	0	161,715,000	48,208,050	31,333,300	0,00%	0,00%	65,74%	30,13%	37,75%	97,900,000	48,251,850	
80	Pembangunan Puskesmas	0	674,000,000	0	0	0	0	63,582,000	0	0	0	0,00%	77,67%	0,00%	0,00%	0,00%	13,482,000	10,512,400	
81	Pembangunan Rumah Dinas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0	0	
82	DAK Pembangunan Puskesmas (Inisiasi Puskesmas)	0	0	5,285,648,000	0	0	0	4,024,198,000	0	0	0,00%	76,42%	0,00%	0,00%	1,053,129,600	804,839,200			
83	DAK Pengadaan sarana dan Prasarana	0	0	1,176,152,000	0	0	0	1,101,252,000	0	0	0,00%	93,63%	0,00%	0,00%	236,230,400	220,250,400			
84	Pembangunan Pusat Puskesmas	0	0	0	501,300,000	0	0	0	421,334,000	0	0,00%	0,00%	84,05%	0,00%	100,260,000	84,260,800			
85	Pembangunan dan Perbaikan Puskesmas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0	0		
86	Pembentukan rumah gedung kantor (BSC/I)	0	0	0	171,288,000	0	0	0	0	84,917,700	0	0,00%	0,00%	66,71%	0,00%	25,457,600	16,981,540		
PROGRAM PENINGKATAN KEMERDEKAAN PELAYANAN KESERATAN	283,015,000	-	-	-	-	-	261,446,500	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
87	Kemampuan Pengetahuan	63,074,300	83,432,000	30,420,000	8,950,000	62,613,75	69,441,275	20,991,500	27,394,600	6,417,200	-	-	-	-	-	-	56,721,000	52,281,000	
PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESERATAN ANAK BULIA	63,074,900	83,432,000	30,420,000	8,950,000	62,613,75	69,441,275	20,991,500	27,394,600	6,417,200	99,27%	83,23%	68,01%	88,98%	97,31%	43,199,380	37,085,570			
Pelajaran dan Pendidikan pertengahan	63,074,900	83,432,000	30,420,000	8,950,000	62,613,75	69,441,275	20,991,500	27,394,600	6,417,200	99,27%	83,23%	68,01%	88,98%	97,31%	43,199,380	37,085,570			
PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN KESERATAN ANAK BULIA	231,000,000	248,457,000	198,000,000	333,946,900	282,500,000	192,655,000	227,944,600	165,375,000	285,242,800	259,360,000	83,39%	91,74%	98,67%	86,41%	98,80%	254,781,380	232,107,480		
PELAYANAN KESERATAN ANAK BULIA	231,000,000	248,457,000	198,000,000	333,946,900	282,500,000	192,655,000	227,944,600	165,375,000	285,242,800	259,360,000	83,39%	91,74%	98,67%	86,41%	98,80%	254,781,380	232,107,480		

No	Uraian	Anggaran pada Tahun Ke-					Rincian Anggaran pada Tahun Ke-					Rincian antar Perbaikan dan Anggaran Tahun Ke-					Rata-rata Pertumbuhan	
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	Anggaran	Raihan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
PROGRAM PENINGKATAN KESELAMATAN IBU MELAKUKAN		20.388.000	104.041.750	854.469.540	491.599.000	1.728.292.300	20.243.750	84.850.150	33.980.190	47.804.025	-	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)		
Pembelaan ibu hamil dan perjalanan ibu	89	20.388.000	104.041.750	20.850.000	18.350.000	1.380.000	20.243.750	84.850.150	18.858.250	16.982.050	0	99.30%	81.64%	89.38%	86.65%	0.00%	32.987.950	27.944.220
Hamri Rasio Ipong	90	0	0	17.337.500	17.337.000	5.900.000	0	0	15.032.900	14.792.715	0	0.00%	86.71%	85.09%	0.00%	8.115.900	5.857.075	
Rahmatas Garut sayang ibu	91	0	0	616.282.040	481.872.000	1.121.007.000	0	0	0	17.148.600	0	0.00%	0.00%	3.71%	0.00%	439.832.208	3.428.770	
TOTAL		12.481.243.834	12.141.306.185	21.075.432.948	19.250.187.972	21.083.469.601	7.532.035.244	8.980.618.998	16.661.444.075	12.266.304.353	15.571.298.912	80.44%	74.05%	79.06%	63.72%	17.184.328.104	12.204.339.838	

KEPALA DINAS KESEHATAN  
KOTA PADANG PANjang

Drs. H. Nuryanuwir,Apt,MM,M.Kes  
Nip. 19820123 1991 1 001

No	Urusan/Indikator	Satuan	Realisasi Capaian Kinerja						
			2013	2014	2015	2016	2017	2018	
1	Rasio Posyandu per Unit Satuan balita	1:54	91:493	5	91:4991	91:5320	92:5305	92/5305	
2	Rasio posyandu per Unit Poliklinik, puslu per satuan penduduk	11/48.	11/48.187	11/50.20	11/51.7	11/52.4	11/52.994		
3	Rasio Rumah Sakit per Unit Satuan penduduk	2/48.187	2/48.7	2/50.208	2/51.71	2/52.42	2	2	2/52.994
4	Rasio dokter per satuan penduduk	40/	35/	jiwa	100.000	32/	42/	34/	60/ 100.000
5	Rasio tenaga medis per satuan penduduk	256/	246/	Orang/gi jiwa	100.000	256/	310/	256/	256/ 100.000
6	Cakupan komplikasi ditangani	%	35,8%	74,3%	47,41%	129%	41,5%	40,26%	
7	Cakupan perlongan kejadian	%	100%	100%	100%	100%	100%	99,82%	
8	Cakupan desa/ kelurahan Universitas (UCI)	%	100%	100%	81,25%	93,75%	81,25%		
9	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat perawatan	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
10	Cakupan penemuan dan penanganan pendekita penyakit TBCTBA	%	81,6	70	74,3	75,6	66,5	53,54	
11	Cakupan penemuan dan penanganan pendekita penyakit DBD	Kasus	8 kasus 6	15 kasus	64 kasus	14 kasus	21 kasus		
12	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masayarakat misikin	%	-	216,7	213,0	243,0	11117		
13	Cakupan kunjungan bayi	%	71,7	80,00	79,32	91,26	95,93	87,37	
14	Cakupan puskesmas	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
15	Cakupan puskesmas pembantu	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

TAHUN 2013 - 2018  
CAPAIAN KINERJA DINAS KESIHATAN  
Table 2.9

Hal ini merupakan tantangan terbesar bagi industri pelayanannya kesehatan di seluruh dunia. Mengingat tingkat pendidikan dan wawasan yang sudah semakin tinggi, status ekonomi yang makin meningkat, disini masih informasi dengan akses internet yang makin mudah dan dapat dijangkau siapa saja, baik melalui jejaring sosial maupun media lainnya.

1. Tingginya harapan dan tujuan masyarakat untuk mendapatkan pelayanannya yang partipurna.

#### 2.4.1. Tantangan

### 2.4. TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN

Number : Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, Tahun 2018

No	Urusan/Indikator	Satu an	Realisasi Capaian Kinerja	2013	2014	2015	2016	2017	2018
16	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4)	%	85	85.9	93.00	92.15	92.53	92.15	
17	Cakupan Ibu nifas	%	98.92	88.4	90.5	99.08	98.81	94.51	
18	Cakupan Pelayanaan Anak baliita	%	70	79.7	83.2	81.78	69.15	81.8	
19	Cakupan neonatus denagn komplikasi yang ditangani	%	100	100	100	100	100	100	
20	Presentase Balita Gizi	%	0.0008	0.0005	0.001	0.0002	0.0002	0	
21	Cakupan Penanganan peniderita HIV/AIDS	-	-	-	2 kasus	7 kasus	4 kasus	5 kasus	
22	Cakupan penanganan peniderita Hipertensi	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
23	Presentase rumah tangga ber PHBS	%	-	-	-	61.3%	56.36%	41.85%	
24	Presentase rumah sehat	%	85.72	82.71	-	-	68.13%	74,55%	
25	Presentase Puskesmas yang bersertifikasi akreditasi	%	0%	0%	0%	50%	50%	100%	
26	Rasio Rumah Sakit Pemerintah dengan Akreditasi Nasional	%	0%	0%	0%	100%	100%	100%	
27	Keterikupan ketereksposan obat dan vaksin	Bulanan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
28	Presentase sekolah yg menyediakan PJS	(panagan jasanan sehat)	%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

- meningkatkannya kemajuan pelayanan disamping sumber dana dari APBD yang ada di daerah.
4. Dukungan dana dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan melalui APBN dan DAK dapat yang juga memberikan perhatian penting terhadap kemajuan pelayanan kesehatan. Perencanaan dan penganggaran biaya harus disesuaikan oleh kepala daerah. Selain itu visi misi perencanaan dan penerapan lanjutkan dari visi misi kepala peremita sebelumnya sangat menentukan keberhasilan dari pelayanan kesehatan itu sendiri. Mengingat segera Komitemen Pemerita daerah terhadap pengembangan sistem pelayanan kesehatan di daerah 3. Tingginya Komitemen Pemerita daerah sesuai dengan Visi Misi Daerah kesehatan dan pencarian dana.

Hal ini memungkinkan kemudahan dalam perencanaan penganggaran keuangan pelayanan mendukung dalam sistem penganggaran dalam bidang kesehatan.

    2. Undang-Undang Nomor 33 dan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2004 yang cukup mau pun negri yang dapat diakses dengan mudah.
    - Hal ini juga dimungkinkan dengan banyaknya lembaga/institusi pendidikan baik swasta peningkatan ilmu dan keterampilan dari tenaga kesehatan.

1. Ketersediaan Anggaran dalam APBD/APBN sehingga dapat mengakomodir kebutuhan tempat pelayanan kesehatan.

#### 2.4.1. Pendekatan

- selalu meningkatkan diri untuk mampu bersaing dimata masyarakat dan di pasar sebagaimana yang bisa menjadikan pesaing menjadikan segala sarana prasarana dan SDM yang ada untuk peningkatan kualitas pelayanan kesehatan. Karuna akses yang dekat ke beberapa daerah letak geografi Kota Padang yang dipersimpangan merupakannya tantangan dalam 6. Padang Padang terletak di daerah persimpangan yang menghubungkan berbagai daerah.
- mencegah dan mengatasinya. Serta trend bencana yang semakin terjadi.
- berbagai anomali ini, membuat khusus dari tenaga kesehatan untuk dapat penyalahgunaan terhadap penyakit zoonosis. Fenomena meningkatnya penyakit dengan meningkatnya suhu bumi akibat efek rumah kaca mengakibatkan meningkatnya berbagai jenis penyakit terhadap manusia yang masih belum terduga.
5. Pengaruh Global Warming terhadap anomali dan kecendrungan penyakit serta bencana.
- moderan di bidang kesehatan.

- harus selalu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan teknologi kesehatan. Perlatan medis semakin canggih dan berkembang membuat tenaga kesehatan Teknologi industri yang semakin maju dan berkembang sangat memengaruhi teknologi
4. Perkembangan Teknologi Kesehatan

3. Kapsitas, komitmen dan profesionalisme sumber daya kesehatan masih perlu ditinjau kualitas dan kuantitasnya
2. Belum terintegrasi Sistem informasi kesehatan secara baik dan data yang ada masih perlu ditinjau kualitasnya

Panjang Tahun 2018-2023 maka yang ditetapkan sebagai visi dan misi serta tujuan dan Berdasarkan penyusunan Rencana Pemangan Janjika Meningkat (RPJM) Kota Padang sasaran pembangunan Kota Padang Panjang adalah sebagai berikut :

### 3.2. TELAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH

8.

dibawah target yang sudah ditetapkan.

masyarakat, karena pencapaian indikator sehat pada tahun 2018 masih 41,85% jauh masyarakat, karena pencapaian indikator sehat pada tahun 2018 masih 41,85% jauh dari target yang sudah ditetapkan.

7. Masih belum tercapaiya target Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada keselatan dasar karena belum ada pelayanan akses langsung kepada masyarakat seperti program PSC 119 dan dokter waraga.

6. Belum optimalnya peningkatan upaya keselatan masyarakat terutama kualitas pelayanan dan tahun 2018 sebanayak 94,89%

masyarakat yang sudah mendapatkan pembiayaan keselatan tahun 2017 sebesar 95 % pembiayaan pelayanan masyarakat Kota Padang Panjang. Dimana capaian pembiayaan keselatan masyarakat Kota Padang Panjang.

5. Masih belum tercapaiya cakupan Universal Health Coverage (UHC) 100% terhadap sebagian 12 orang bayi dan cendrung meningkat lagi tahun 2018 sebanayak 13 orang. tahun 2016 ditemu bayi yang meninggal sebagian 13 orang, sedangkan tahun 2017

4. Masih relatif tingginya Angka Kematiin Bayi (AKB) di Kota Padang Panjang, dimana

oran sedangkan di Tahun 2018 tida ada kematiin ibu melahirkan.

3. Masih relatif tingginya Angka Kematiin Ibu (AKI) di Kota Padang Panjang, dimana pada tahun 2016 tidak ditemu ibu melahirkan yang mati, tahun 2017 meningkat menjadi 3 pada tahun 2016 angka "stunting" sebesar 15,6 % dan tahun 2017 sebesar 19,6 % tahun

2. Masih rendahnya status gizi masyarakat dimana angka kasus "stunting" (balita pendek) persentase keluarga sehat dari hasil pendidikan PIS-PK sebesar 24,58 % .

1. Masih relatif rendahnya capaian indeks masyarakat sehat dimana pada tahun 2018 angka mendatang ;

periode mendatang. Berikut dibawah ini diuraikan permasalahan yang perlu ditatisi pada permasalahan secara faktual yang dihadapi dalam pelayanan keselatan secara umum pada kegiatan yang telah dilaksanakan. Dari hasil telahan tersebut dapat dihasilkan dafur identifikasi masalah bersumber dari kajian dan evaluasi capaian kinerja indikator

### 3.1. IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

#### BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS

masyarakat, dengan Pemerintah Kota Padang Panjang yang bersih dari sikap toleransi terhadap perbedaan-perbedaan yang ada di tengah-tengah berbudaya, serta memiliki nilai religiusitas yang tinggi di luar daerah, terdiri kota Padang Panjang adalah masyarakat yang mandiri, makmur, sejahtera, terdikti dan yang aman, tertib, bersih, dan asti, dimana masyarakat Kota Padang disekitar kita. Kota yang bermarawat adaptif diwujudkan melalui Kota yang dalam arti seluas-luasnya tanpa mengabaikan pluralitas budaya yang ada akar budaya minang "adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah" teladan karena ketertiban, ketidwanan, dan kedisiplinan, berangkat dari kota dengan karakteristik dan budaya masyarakat yang adaptif dijadikan yang memiliki ariti kemuliaan yang menuju kakan eksistensi masyarakat yang merupakan diartikan sebagai hakat atau harga diri, kemauan siap, Serambi Mekkah.

#### Bermarawat

menjaga kebaangan yang positif pada kotanya Padang Panjang Kota karya nyata, Bersama-sama dalam semangat penuh cinta dan saling jaga membangun negeri, rakyatnya berpartisipasi membeli lewat berbagi BERGERAK BERSAMA, pemerintahannya menunjungi amanah seluruh masyarakatnya. Pimpinan dan rakyat Kota Padang Panjang terus adapt terwujud suatu kondisi kemuliaan bagi Kota Bermarawah, diharapkan, Menjadikan Kota Padang Panjang sebagai Kota Bermarawah, dengan visi memiliki ariti kemuliaan dan kewibawaan. Sehingga, dengan istilah Marwah adalah istilah yang menuju pada kehormatan diri, yang berfasafah Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah.

#### Bermarawah

Artinya menciptakan kondisi atau kedauan yang mantap, mapan, lebih mengeutungkan, lebih berkebiasaan, lebih membahagikan dan semakin bermauka bagi seluruh warga Padang Panjang Kota Serambi Mekkah yang hendak diwujudkan dan sekaligus sebuah gambaran cita-cita untuk bergerak bersama seluruh masyarakat Kota Padang Panjang, pemerintahannya menjadi ung amanah membangun negeri,

#### Padang Panjang

arti Visi Jangka Menengah Kota Padang Panjang di atas adalah: rakyatnya berpartisipasi dalam pembangunan demi kejayaan Padang Panjang. Penjabaran dari masyarakat Kota Padang Panjang, pemerintahannya menjadi ung amanah membangun negeri, hendak diwujudkan dan sekaligus sebuah gambaran cita-cita untuk bergerak bersama seluruh Visi Wakilota dan Wakil Wakilota 2018-2023 di atas merupakan komitmen politik yang

#### Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Bermarawah dan Bermarabat

VISI :

3. Program Peningkatan Kualitas SDM Kesehatan

2. Program Pemasaran Olahraga

1. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Sasaran :

Tujuan : Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat

bergoro.

Program pendampingan pelayanan kesehatan bagi keluarga miskin serta Padang Panjang program Waliy Siaga (siaga melindungi) melalui pelayanan kesehatan darurat (PSD 119), Dokter Waraga, merupakan pelayanan langsung dokter kepada masyarakat di tingkat kelurahan, Pembangunan pilar kesehatan diprioritaskan pada beberapa kegiatan strategis antara lain

### Berakhak dan Berbudiaya "

" Meningkatkan Pemerataan dan Kualitasdaya Saing SDM masyarakat yang

## MISI 2 : PENDIKAN DAN KESIHATAN

maka misi terkait Ursan Kesehatan adalah sebagai berikut:

strategis serta kondisi yang akan dihadapi Kota Padang Panjang pada masa yang akan datang dengan memperbaiki perubahan paradigma pembangunan Nasional, Provinsi dan isu-isu

### BERMARWAH DAN BERMARATABAT",

mengejar visi "UNTUK KEJAYAAN PADANG PANJANG YANG mengoperasikan Visi untuk memberikan upaya segenap stakeholders pembangunan. Dalam upaya oleh segenap stakeholders pembangunan komitmen dan konsisten kimereja yang terus dijaga harus berdiri membawa menjamin dasar organisasi mencapai visi. Misi juga menjadikan utama mengapa suatu untuk yang ditinggi dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan dilaksanakan untuk memenuhi visi. Rumusan misi menjadikan penting Misi adalah rumusan umum mengejai upaya - upaya yang akan

## Misi

dengan berbagi prestasi di berbagai bidang.

saing tinggi untuk adapt menempatkan diri sebagai kota yang terkenal

Padang secara umum akan memiliki keunggulan-keunggulan dan berdaya

KKN dan sungguh-sungguh melayani masyarakat. Sehingga, Kota Padang

- transparan, aspiratif dan partisipatif.
3. Meningkatkan tata kelola pemerintah yang baik dengan pelayanan publik yang prima, promtif kesehatan serta pengembangan dan penegentilan penyakti.
  2. Meningkatkan upaya kesehatan masyarakat melalui peningkatan upaya preventif dan pelayanan.
  1. Meningkatkan mutu dan keteresedian SDM kesehatan sesuai standar yang didukung keteresedian sarana dan prasarana kesehatan serta mutu pelayanan yang sesuai standar tahu. Tujuan yang akan dicapai Dimas Kesehatan adalah sebagai berikut:
- Dalam upaya mencapai visi dan misi Dimas Kesehatan, dirumuskan suatu bentuk yang lebih terarah berupa tujuan dan sasaran yang strategis organisasi. Tujuan dan sasaran adalah perumusan sasaran yang selanjutnya akan menjadikan dasar penyusunan kinerja selama lima tahun. Tujuan yang akan dicapai Dimas Kesehatan adalah sebagai berikut:

### **Tujuan**

- MISI 3 : Meningkatkan Sumberdaya Manusia Yang Cerdas, Sehat, Beriman, Berkarakter, dan Berkualitas Tinggi
- VISI : Terwujudnya Sumatera Barat yang Mandiri dan Sejahtera
- berikut :
- 2016-2021 yang dimobil dari RPJM Provinsi Sumatera Barat dimintakan visi dan misi sebagai berikut :
- Dalam dokumen Rencana Strategis Dimas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun

### **3.3. TELAHAN RENSTRA DINAS KESEHATAN KOTA PADANG PANJANG DAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

- Dari dokumen RPJM Kota Padang Panjang Tahun 2019-2023 tersebut diatas terlihat bahwa Urusan Kesehatan terletak pada Misi 2. Sedangkan ketekaitan Lindikator Kinerja Urusan Kesehatan berada pada sasaran nomor 1, 3, 6 dan 7. Tujuan dan sasaran imilah yang dikembangkan menjadai tujuan dan sasaran dalam Rencana Strategis Dimas Kesehatan Kota Padang Panjang tahun 2019-2023
9. Program Peningkatan Kualitas Sarana dan Prasarana Rumah Sakit Umum Daerah
  8. Program Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
  7. Program Peningkatan Gizi masyarakat
  6. Program Peningkatan Upaya Kesehatan Masyarakat
  5. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan
  4. Program Peningkatan Kualitas Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit

4. Mengikatkan keikutsertaan masyarakat dalam program jaminan kesehatan nasional.
- Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan dan menggambarkan hal-hal yang Berdasarkan hal tersebut, maka Dinas Kesehatan menetapkan sasaran sebagai berikut:
- Mengikatkan mutu pelayanan kesehatan serta mutu pelayanan yang sesuai standar ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan serta mutu pelayanan yang didukung oleh "maka ditetapkan sasaran :
  - Jumlah Puskesmas yang terakreditasi sebanyak 195 puskesmas pada tahun 2021
  - Jumlah Rumah sakit yang terakreditasi sebanyak 7 rumah sakit pada tahun 2021
  - Dalam mewujudkan kedua yaitu "Mengikatkan upaya kesehatan masyarakat melalui peningkatan upaya preventif dan promotif kesehatan dan penegahan dan mengendalikan penyakit", maka sasaran yang ingin dicapai adalah :
- a. Mengikatnya derajat kesehatan masyarakat denegan indikator sasaran:
- Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak bawah dua tahun sebesar 25,6 % pada tahun 2021
  - Dalam mewujudkan kedua yaitu "Mengikatkan upaya kesehatan masyarakat melalui peningkatan upaya preventif dan promotif kesehatan dan penegahan dan mengendalikan penyakit", maka sasaran yang ingin dicapai adalah :
- a. Mengikatnya derajat kesehatan masyarakat denegan indikator sasaran:
- Presentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar menjadi 95 % pada Faskes (FF) menjadi 90 % pada tahun 2021.
  - Presentase Ibu Bersalin Mendapatkan Pelayanan Persalinan Sesuai Standar Di 25,6 % pada tahun 2021
  - Presentase Kunjungan Neonatal Pertama (KN1) Sesuai Standar menjadi 95 % pada Faskes (FF) menjadi 90 % pada tahun 2021.
  - Jumlah Kabupaten kota yang mencapai imunisasi dasar lengkap pada anak usia 0-11 bulan menjadi 100 % pada tahun 2021.
  - Dalam mewujudkan kedua yaitu "Mengikatkan tata kelola pemerintah yang baik dengan pelayanan publik yang prima, transparan, aspiratif dan partisipatif", maka sasaran yang ingin dicapai adalah :
- a. Mengikatnya tata kelola organisasi dengan indikator sasaran :
- Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja menjadi B pada tahun 2021
  - Dalam mewujudkan tujuan keempat yaitu "Mengikatkan Keikutsertaan Masyarakat Dalam Program jaminan Nasional", maka sasaran yang ingin dicapai adalah :
- a. Mengikatnya Keperluan Jaminan Kesehatan dengan indikator Sasaran :
- Presentase Masyarakat yang Memiliki Jaminan Kesehatan :
1. Presentase Masyarakat yang Memiliki Jaminan Kesehatan

1. Menimalkan ketepatan dalam pelayanan kesehatan masarakat yang lebih merata  
 2. Menimalkan pengetahuan pengetahuan penyakti dan pengetahuan lingkungan  
 3. Menimalkan akses layanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas  
 4. Menimalkan jumlah dan kualitas sumber daya kesehatan serta kefarmasian dan alat  
 5. Menimalkan Komitemen Pemerintah Daerah dalam peningkatan pembiayaan promosi kesehatan  
 6. Menimalkan jumlah jaminan kesehatan masarakat kurang mampu dan preventif untuk layanan kesehatan  
 7. Menimalkan gerakan masarakat, lembaga pemerintah dengan swasta dalam peningkatan upaya kesehatan masarakat  
 8. Menimalkan cakupan akses, keterjangkauan dan mutu pelayanan kesehatan  
 9. Menimalkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dan gizi dengan fokus utama pada 1000 hari kehidupan manusia  
 10. Penimalkan pencapaian dan pengendalian penyakit menular terutama HIV dan Tuberkulosis  
 11. Penimalkan pemerataan dan kualitas kesehatan lingkungan  
 12. Penimalkan ketersediaan, keterjangkauan, pemerataan, dan kualitas farmasi dan alat terstandarisasi  
 13. Penimalkan jumlah dan kualitas sumber daya kesehatan yang memiliki kompetensi dan kesehatan  
 14. Penimalkan kualitas pelayanan dan rehabilitasi gangguan kesehatan kesiwaan  
 15. Penimalkan efektivitas pembiayaan kesehatan  
 16. Penimalkan ketidaktepatan sasarannya memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat miskin.

- Berdasarkan RPJMD Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 – 2021 beberapa strategi pembangunan kesehatan yang dilaksanakan melalui :
1. Menimalkan ketepatan dalam pelayanan kesehatan masarakat yang lebih merata  
 2. Menimalkan pengetahuan penyakti dan pengetahuan lingkungan  
 3. Menimalkan akses layanan kesehatan dasar dan rujukan yang berkualitas  
 4. Menimalkan jumlah dan kualitas sumber daya kesehatan serta kefarmasian dan alat  
 5. Menimalkan Komitemen Pemerintah Daerah dalam peningkatan pembiayaan promosi kesehatan  
 6. Menimalkan jumlah jaminan kesehatan masarakat kurang mampu dan preventif untuk layanan kesehatan

Dalam RPJMN 2015 – 2019, sasaran yang ingin dicapai adalah meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi masyarakat melalui upaya kesehatan dan memberdayaan masyarakat yang didukung dengan perlindungan finansial dan pemerataan pelayanan kesehatan

## TELAHAN RENSTRA DINAS KESEHATAN KOTA PADANG PANJANG DAN RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN RI

- Persentase masyarakat yang punya jamuan kesehatan indikator :

3. Peningkatan Keikutsertaan Masyarakat dalam program jamuan Kesehatan, dengan

- Prevalensi Stunting

penegahan dan penanggulangan penyakit, dengan indikator :

2. Peningkatan Upaya Kesehatan masyarakat melalui Upaya preventif dan promotif serta

- Akreditasi Puskesmas

1. Peningkatan mutu dan SDM Kesehatan serta sarana prasarana, dengan indikator :

Indicator sasaran pada sasaran 1, sasaran 2 dan sasaran 4, yaitu :

Berdasarkan Rensstra dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 diatas, dengan Rensstra Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat terlibat bantuan Rencaha Strategis Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang telah sesuai dengan

terlibat bantuan Rencaha Strategis Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang telah sesuai dengan sasaran dan sejalan

Berdasarkan Rensstra dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 diatas,

12. Masih belum optimalkan mutu Unit Pelayanan Teknis Dinas (UPTD)

11. Belum optimalkan dukungan manajemen

10. Kurang tersedianya data dan informasi yang memadai sesuai kebutuhan dan tepat waktu

9. Makin tingginya kasus gangguan jiwa

8. Masih rendahnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

7. Belum optimalkan pemenuhan sumberdaya kesehatan

6. Masih rendahnya aksesibilitas dasar

5. Masih tingginya permasalahan kesehatan akibat bencana

4. Masih tingginya penyakit menular dan tidak menular

3. Masih tingginya prevalensi batita gizi kurang dan stunting

2. Masih tingginya kematian ibu

1. Masih tingginya kematian bayi

**Dengan Isu Strategis :**

NO	INDIKATOR	STATUS AWAL	TARGET 2019
Menyikatnya Status Kesehatan Gizi Masyarakat			
1	a. Angka kematiian ibu per 100.000 kelahiran hidup	346 (SP 2010)	360
b. Angka kematiian bayi per 1.000 kelahiran hidup	32 (2012/2013)	24	
c. Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita (persen)	19,6 (2013)	17,0	
d. Prevalensi stunting (pendek dan sangat pendek) pada anak bantuan sanagt dua tahun) (persen)	32,9 (2013)	28,0	
e. Menyikatnya Pengetahuan Penyakti Menular dan Tidak Menular	297 (2013)	245	
2	a. Prevalensi Tuberkulosis (TB) per 100.000 penduduk	0,46 (2014)	< 0,50
b. Prevalensi HIV (persen)	212 (2013)	300	
c. Jumlah Kab/Kota mencahia eliminasi malaria	25,8 (2013)	23,4	
d. Prevalensi tekanan darah tinggi (persen)	15,4 (2013)	15,4	
e. Prevalensi obesitas pada penduduk usia 18+ tahun (persen)	15,4 (2013)	15,4	
f. Prevalensi merokok penduduk usia ≤ 18 tahun	7,2 (2013)	5,4	
3	Menyikatnya Pemerataan dan Mutu Pelayanan Kesehatan		
a. Jumlah kecamatan yang memiliki minimal satu puskesmas	0 (2014)	5.600	
b. Jumlah kab/kota yang memiliki tersertifikasi akreditasi	10 (2014)	481	
c. Prevalensi kab/kota yang memiliki mencapai 80 persen imunisasi dasar lengkap pada bayi	71,2 (2013)	95	
d. Serta Sumber Daya Kesehatan	51,8 (Oktober 2014)	Min 95	
4	Menyikatnya Perilindungan Fisikasial, Ketersehatan, Penyebaran dan Mutu Obat		
a. Persentase kipesertaan SJSN	51,8 (Oktober 2014)	Min 95	
b. Jumlah puskesmas yang memiliki kesehatan	1.015 (2013)	5.600	
c. Persentase RSU Kab/Kota kelas C yang memiliki tujuh dokter spesialis	25 (2013)	60	
d. Persentase ketersediaan obat dan vaksim di Puskesmas	75,5 (2014)	90,0	
e. Persentase obat yang memenuhi standart	92 (2014)	94	

Sasaran Pembangunan Kesehatan pada RPJMN 2015 - 2019 sebagai berikut :

Tabel 3.1

Kajiian lingkungan dan impikasiinya terhadap rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Padang terdapat salah satu rencaan kegiatan dalam bentuk pencapaian lingkungan sehat di Kota Padang Panjang. Dimana salah satu cakupan/midikator yang akan di capai adalah :

- Presentase penduduk yang memiliki jamban sehat

### **3.4. TELAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN**

Dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat dan Kementerian Kesehatan diatas, terlihat bahwa Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang merupakan diatas, terlihat bahwa Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang merupakan aplikasi dan pengembangan dari rencana strategi provinsi dan pusat agar terdapat sinergisitas kewajiban pengembangan pelayanan kesehatan secara terstruktur dari pusat ke kabupaten/kota. Hal ini lah yang menjadi dasar penyusunan rencana strategis Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.

12. Mengembangkan dan Mengkakarkan Efektifitas Pembidayaan Kesehatan
  11. Memantapkan Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) Bidang Kesehatan
  10. Menguatkan Manajemen, Penelitian Pengembangan dan Sistem Informasi
  9. Mengkakarkan Promosi Kesehatan dan Memberdayakan Masyarakat
  8. Mengkakarkan ketersediaan, penyebaran dan mutu Sumber Daya Manusia Kesehatan
  7. Mengkakarkan pengawasan obat dan makanan Kesehatan
  6. Mengkakarkan ketersediaan, ketrajinan kauan, pemerataan dan kualitas farmasi dan alat
  5. Mengkakarkan akses pelayanan rujukan yang berkualitas
  4. Mengkakarkan akses pelayanan kesehatan dasar yang berkualitas
  3. Mengkakarkan pengendalian penyakit dan penyehatan lingkungan
  2. Mempercepat Perbaikan Gizi Masyarakat berkuilatias
  1. Akselerasi Pemenuhan Akses Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Remaja dan Lanjut Usia yang
- Strategi pembangunan kesehatan 2015 – 2019

Kebijakan pembangunan kesehatan difokuskan pada penguratan upaya kesehatan dasar (*Primary Health Care*) yang berkuilatias terutama melalui pengkakaran jaminan kesehatan, pengkakaran akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang didukung dengan peningkatan sistem sarana utama dalam mendorong reforansi sektor kesehatan dalam mencapai pelayanan kesehatan dan pengkakaran pembiayaan kesehatan. Kartu Indonesia Sehat menjadi salah satu akses dasar untuk pelayanan kesehatan dasar dan rujukan yang didukung dengan peningkatan kesehatan dan peningkakatan pembiayaan kesehatan sektor kesehatan. Karta Indonesia Sehat merupakan sistem berkuilatias yang optimal, termasuk penguratan upaya promotif dan preventif.

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengolahan data menunjukkan bahwa indikator TPB di Kota Padang Panjang yang telah dilaksanakan mencapai target baru mencapai 58 % (114 indikator) dari total 196 indikator yang menjadikan kewenangan Kota. Berikut komposisi secara Padang Panjang yang telah dilaksanakan dan mencapai target baru mencapai 58 % (114 indikator TPB yang tidak ada belum ada data/NA

1. Indikator TPB yang sudah dilaksanakan dan sudah mencapai target/SS
2. Indikator TPB yang sudah dilaksanakan tetapi belum mencapai target/SB
3. Indikator TPB yang tidak ada belum ada data/NA

Kota Padang Panjang melakukannya penilaian dan analisis capaian indikator TPB yang terbagi dalam 3 (tiga) kategori :

Selain wewenang, beberapa faktor yang menentukan jumlah indikator TPB yang menjadikan kewajiban derah adalah kekhususan indikator, kondisi geografis dan ketentuan indikator RPJMD.

1. Jumlah indikator yang menjadikan kewenangan pustak : 308
2. Jumlah indikator yang menjadikan provinsi : 235
3. Jumlah indikator yang menjadikan kabupaten : 220
4. Jumlah indikator yang menjadikan kota: 222

Jumlah indikator TPB berdasarkan Ursusan dan Kewenangannya 319 indikator dan pembagian

Implementasi TPB di Indonesia untuk pencapaian 17 tujuan dengan mengembangkan indikator TPB sebanyak 169 target dan 319 indikator yang dilaksanakan oleh Pemerintah, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Kota sesuai dengan kewenangannya yang ditutup dalam Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah.

Kegiatan diatas dapat terlaksana secara maksimal jika di dukung dengan negosiasi dan pengawasan tata ruang wilayah serta kajian lingkungan hidup strategis yang dilakukan melalui kerjasama limas sektor dari beberapa SKPD, seperti ; Dinas PU, Dinas Perindagkopatan, - Presentase penyakti menular yang dapat ditangani

1. Poin ke - 3 : Kehidupan sehat dan sejatera

Dari tuisuan yang ditetapkan dalam dokumen KLSH usulan keselarasan terdapat pada point :

Table 3.2

CAPALAN TUSJAN MBANGUNAN BERKELANJUTAN KOTA PADANG PANJANG

1. Masih rendahnya cakupan indeks masyarakat sehat di Kota Padang Panjang
2. Masih tingginya angka "stunting" pada anak

yang menjadi dasar dan target ke depan adalah :

setiap lapisan masyarakat secara merata di seluruh wilayah Kota Padang Panjang. Adapun isu strategis peningkatan akses dan kualitas serta kuantitas pelayanan kesehatan sehingga dapat lebih meningkatkan upaya untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat secara lebih mandiri, serta dikuati dengan Belum terwujudnya derajat kesehatan masyarakat secara optimal dan merata membentukkan

### 3.5.2. ISU STRATEGIS

1. Memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pencapaian sasaran pembangunan nasional
2. Merupakan bagian dari tugas dan tanggung jawab Dinas Kesehatan
3. Luasnya dampak yang mengakibatkan terhadap masyarakat
4. Memiliki daya ungkit bagi kesiapan pembangunan daerah
5. Kemungkinan atau kemudahan untuk dilaksanakan

Adapun kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam menyusun isu strategis adalah;

jika dinamika eksternal khususnya selama 5 (lima) tahun yang akan datang dapat didentifikasi dengan baik, maka Organisasi Perangkat Daerah khususnya Dinas Kesehatan dapat mempertahankan dan bahkan dapat berupaya meningkatkan pelayanan yang berkuaitas kepada masyarakat. Analisis ini strategi ini akan menjadi dasar pemikiran dalam penjaminan dan penyelarasannya, misi dan arah pembangunan kesehatan serta menjadikan acuan untuk merumuskan kapasian kinerja pembangunan kesehatan 5 (lima) tahun kedepannya 2019-2023.

Telahah ini strategi sangat penting dilakukan dalam penyusunan perencanaan pembangunan sasaran kesehatan lingkungan internal dan eksternal dalam proses penyusunan perencanaan pembangunan kesehatan prioritas pembangunan khususnya di bidang kesehatan, sehingga dapat dioperasionalkan dan di pertanggungung jawabkan. Ini strategi merupakan salah satu pengayaan terhadap analisis prioritas pembangunan khususnya di bidang kesehatan, sehingga dapat dioperasionalkan dan di berbagai upaya agar sejalan dan mencapai tujuan pembangunan pemerintah daerah Kota Padang Panjang.

2. Poin ke - 6 : Air bersih dan sanitasi layak Untuk mencapai target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut diatas telah dilakukan berbagai upaya agar sejalan dan mencapai tujuan pembangunan pemerintah daerah Kota Padang Panjang.

### 3.5.1. Analisis Isu Strategis

### 3.5. PENETAPAN ISU-ISU STRATEGIS

3. Masih tinggiinya Anngka Kematan Ibu dan Bayi di Kota Padang Panjang
4. Masih rendahnya cakupan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
5. Belum optimalnya upaya peningkatan mutu sumber daya kesehatan dan sarana prasarana
6. Belum optimalnya akses pelayanan langsung kepada masyarakat
7. Masih tingginya prevalensi batita gizi kurang
8. Belum optimalnya pemenuhan akses jamban sehat pada masyarakat
9. Belum optimalnya pelaksanaan standarisasi pelayanan kesehatan di Puskesmas
10. Belum terwujudnya capaian Universal Health Coverage (UHC) 100%
11. Masih rendahnya capaian Universal Child Immunization (UCI)
12. Belum optimalnya peningkatan dan penanganan penyakit menular terutama HIV dan TB
13. Belum optimalnya pelayanan promotif dan preventif yang inovatif dan edukatif dalam upaya Paru
14. Masih rendahnya cakupan kunjungan bayi balita ke Posyandu penegahan penyakit

- data awal tahun 2018 sebesar 5,5% dan target tahun 2023 adalah sebesar kurang dari 5%.
- gizi masyarakat dengan melalui pengukuran persentase bantuan gizi kurang. Dimana pada upaya preventif dan promotif lainnya. Indeks pengukuran keberhasilan peningkatan status makanan tambahan pada itu memiliki kurang gizi, pendampingan keluarga serta sebesar 18%. Untuk mengeurangi kasus stunting ini diwujudkan melalui upaya pemeliharaan tahun 2017 persentase stunting pada anak bantuan adalah sebesar 19,7% dan tahun 2018 sebesar 18%.
2. Disamping itu indikator sasaran lainnya yaitu persentase bantuan pendek "stunting". Dimana awal tahun 2018 adalah sebesar 24,58% dengan target capaian akhir tahun 2023 adalah perwujudan masyarakat sehat ini dalam melalui persentase keluarga sehat. Dimana data kesehatan di sektor Puskesmas. Adapun pengukuran dari keberhasilan kegiatan untuk prasaranan, obat dan perbekalan kesehatan lainnya serta peningkatan mutu kualitas SDM 119), dokter warga, peningkatan akreditasi Puskesmas, kelinngkapan penyediaan sarana melalui berbagai kegiatan, terutama peningkatan akses pelayanan langsung (PSC ditargetkan tahun 2023 akan mencapai realisasi 0,85%. Pencairan program ini dilakukan melalui indikator sasaran yang dapat diukur, yaitu
1. Indeks Keluarga Sehat (IKS). Dimana data capaian tahun 2018 adalah sebesar 0,25% dan

#### Terwujudnya Masyarakat Sehat di Kota Padang Panjang

meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara mandiri dengan optimal adalah ;  
Adapun yang menjadikan indikator sasaran dalam pembangunan kesehatan dalam upaya

#### 4.2. SASARAN

##### "Menyakatkan derajat kesehatan masyarakat"

Tujuan adalah penjabaran dari permataan misi Kepala Daerah. Dalam artian bahwa Tujuan tahun ke depan. Dimas Kesehatan menetapkan tujuan pelayanan yang akan di capai dalam 5 merupakannya apa yang akan di capai atau yang dihasilkan dalam kurun waktu 1 sampai dengan 5 tahun kedepan berdasarkan hasil evaluasi dan analisa pencapaian target dalam 5 (lima) terakhir serta target yang ingin dicapai kedepannya. Hal ini juga berlindasakan trend dan pembangunan kesehatan yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Adapun yang menjadikan tujuan utama dari kegiatan urusan kesehatan adalah;

#### 4.3. TUJUAN

##### TUJUAN DAN SASARAN

##### BAB IV

3. Indikator sasaran ke empat adalah Angka Kematiian Bayi. Tahun 2017 ditemukan kasus kematiian bayi yang cukup tinggi, yaitu 12 orang bayi, sedangkan tahun 2018 meningkat menjadi 13 orang. Untuk mengurangi angka kematiian ibu dan bayi dalam 5 tahun kedepan, akan lebih dititikberatkan upaya deteksi dini dari ibu hamil dan control intensif pada bayi yang beresiko melalui kunjungan rumah, pemeliharaan makanaan tambahan, menyiapkan pendanaan yang cukup bagi ibu melahirkan melalui jampersal dan disampaikan bagi keluaraga ibu melahirkan yang dirawat baik dalam maupun luar kota. Pendampingan berikutnya adalah penyebarluasan informasi mengenai intensitas melahirkan melalui media massa dan sosial media.

4. Indikator sasaran ke lima adalah Angka Kematiian Ibu. Dimana tahun 2017 terdapat kematiian ibu melahirkan sebanyak 3 orang. Sedangkan tahun 2018 tidak ada kematiian ibu melahirkan. Kita berharap dan mengusahakan Angka Kematiian Ibu tetap 0 atau tidak ada kematiian ibu melahirkan sebagian besar karena faktor kesehatan ibu yang terjadi saat melahirkan sampai dengan tahun 2023.

5. Indikator sasaran ke enam adalah Angka Kematian Bayi. Tahun 2017 ditemukan kasus kematian ibu melahirkan yang cukup tinggi yang mencapai 12 orang. Dimana tahun 2018 meningkat menjadi 13 orang. Untuk mengurangi angka kematian ibu dan bayi dalam 5 tahun kedepan, akan lebih dititikberatkan upaya deteksi dini dari ibu hamil dan control intensif pada bayi yang beresiko melalui kunjungan rumah, pemeliharaan makanaan tambahan, menyiapkan pendanaan yang cukup bagi ibu melahirkan melalui jampersal dan selanjutnya selanjutnya adalah penyebarluasan informasi mengenai intensitas melahirkan melalui media massa dan sosial media.

6. Indikator sasaran ke tujuh adalah Angka Kematian Ibu. Dimana tahun 2017 terdapat kematiian ibu melahirkan sebanyak 3 orang. Sedangkan tahun 2018 tidak ada kematiian ibu melahirkan. Kita berharap dan mengusahakan Angka Kematian Ibu tetap 0 atau tidak ada kematiian ibu melahirkan sebagian besar karena faktor kesehatan ibu yang terjadi saat melahirkan sampai dengan tahun 2023.



**Tabel 4.1**  
**Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah**  
**Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang**

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TARGET INDIKATOR RENSTRA PER TAHUN				
					2019	2020	2021	2022	2023
1	Meningkatkan Derajat Kesehatan Masyarakat	Angka Harapan Hidup			72,47	72,47	72,48	72,48	72,49
		Tercapainya Masayarakat Sehat	Indeks Keluarga Sehat	0,35	0,45	0,55	0,75	0,85	
			Persentase Stunting	17,5%	17%	16,5%	16%	15,5%	
			Angka Kematian Ibu (AKI)	0	0	0	0	0	
			Angka Kematian Bayi (AKB)	12	11	10	9	8	
			Persentase Universal Health Coverage (UHC)	96,25%	97,17%	98,09%	99,01%	100%	

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

## STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

### BAB V

**Tabel 5.1**  
**Tujuan, Sasaran, Strategis, dan Kebijakan Perangkat Daerah**  
**Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang**

Visi : Untuk Kejayaan Padang Panjang yang Bermarwah dan Bermartabat			
Misi 2 : Meningkatkan pemerataan kualitas daya saing SDM masyarakat yang berakhhlak dan berbudaya			
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Tujuan 3 Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas daya saing SDM yang Sehat,Berakhhlak dan Unggul	Sasaran 7 Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Kualitas daya saing SDM yang Sehat,Berakhhlak dan Unggul	Mewujudkan Masyarakat Sehat	Sosialisasi penanggulangan kurang energi Protein (KEP),anemia gizi besi,gangguan akibat kurang yodium (GAK) Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pencapaian Kadarzi DAK Jaminan Persalinan (Jampersal) Pelatihan dan Pendidikan perawatan anak balita Monitoring,Evaluasi dan pelaporan <b>Pelatihan dan evaluasi perawatan anak balita</b> Peningkatan Pelayanan Kesehatan anak Pemetaan ibu hamil dan penjaringan ibu hamil Resiko tinggi Revitalisasi Gerakan sayang Ibu Revitalisasi sistem kesehatan Pelayanan Kesehatan dan Pendekatan Keluarga DAK Penurunan Stunting (Penugasan) Pemberian Makanan Tambahan dan Vitamin Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat Monitoring dan Evaluasi Desa Siaga

	<p>Asuhan Mandiri Melalui Pemanfaatan Toga dan akkupresure</p> <p><b>Pengembangan kelurahan Siaga</b></p> <p>Penyuluhan masyarakat Pola Hidup Sehat</p> <p>Peningkatan Pendidikan Tenaga Penyuluhan Kesehatan</p> <p><b>Penyuluhan masyarakat Pola Hidup Sehat</b></p> <p>Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat</p> <p>Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sekolah Sehat</p> <p><b>Sosialisasi Kebijakan Lingkungan dan Sekolah Sehat</b></p> <p>Forum Kota Sehat ( Pengembangan Tatanan Kota Sehat )</p> <p>Sanitasi Total Berbasis Masyarakat</p> <p>Sosialisasi Kesehatan Kerja dan Olahraga</p> <p>Sosialisasi dan Pemeriksaan Napza</p> <p>Pembinaan Usaha kesehatan Sekolah (UKS)</p> <p>Penyemprotan /Fogging sarang nyamuk</p> <p>Pembakaran sampah medis</p> <p>Pelayanan Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah</p> <p><b>Sosialisasi Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah</b></p> <p>Peningkatan Surveillance dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular</p> <p>Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular</p> <p>DAK bidang Pengendalian Penyakit (DAK Penugasan)</p> <p>Peningkatan pelayanan Kesehatan darurat (P3K) dan Bencana serta Pembentukan Publik</p> <p>Service Center (PSC) 119</p> <p><b>Peningkatan pelayanan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu melalui Public</b></p>
--	--

	Safety Center (PSC) 119 Pelayanan Kesehatan Melalui Dokter warga Persiapan Akreditasi Puskesmas Peningkatan Pelayanan dan Penanggulangan Masalah Kesehatan Pelayanan P3K Pengadaan Obat dan perlakuan Kesehatan Pemusnahan Obat Rusak dan Kadaluarsa DAK Pelayanan Kefarmasian Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Kebun Sikolos Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Gunung Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Koto Katik Peningkatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Bukit Surungan Batuau Operasional Kesehatan (BOK) (DAK Non Fisik) Peningkatan Pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Peningkatan Mutu SDMK dan Uji Kompetensi nakes Pembinaan Pelayanan Haji Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan Lansia Pemeliharaan Rutin / Berkala Gedung Puskesmas/Jaringannya Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan dan Bimbingan Teknis Tenaga Kesehatan Pengadaan perlengkapan gedung kantor
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor</li> <li>Pemeliharaan rutin/berkala alat kantorkantor</li> <li>Penyediaan jasa surat menyurat</li> <li>Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik</li> <li>Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional</li> <li>Penyediaan jasa kebersihan kantor</li> <li>Penyediaan alat tulis kantor</li> <li>Penyediaan barang cetakan dan penggandaan</li> <li>Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor</li> <li>Penyediaan makanan dan minuman</li> <li>Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah</li> <li>Penyediaan Jasa Tenaga Administrasi/Teknis Perkantoran</li> <li>Penyediaan Jasa Medis</li> <li>DAK Pelayanan Kesehatan Dasar</li> <li>Penunjang Operasional DAK</li> </ul>
--	--

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Indikasi rencana program prioritas OPD Dinas Kesehatan berisi program untuk mencapai visi dan misi pembangunan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan OPD selanjutnya dijadikan sebagai acuan bagi OPD dalam penyusunan Rencana OPD, termasuk dalam kebutuhan program-prioritas yang telah disertai kebutuhan pendanaan (pagu indikatif) tahumann. Program-program prioritas yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan pendanaan adalah jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan kebutuhan pendanaan dengan menggunakan jangka menengah maupun untuk pemenuhan layanan OPD Dinas Kesehatan dalam menyelenggarakan urusan pemerintah daerah. Pagu indikatif sebagai wujud kebutuhan pendanaan adalih jumlah dana yang tersedia untuk penyusunan program dan kegiatan pendanaan yang tersedia untuk pemenuhan layanan OPD, termasuk dalam kebutuhan pendanaan yang bersifat kinerja program (outcome) dimasing-masing urusan wajib/pilihannya. Pencairan target kinerja program (outcome) dimasing-masing urusan wajib/pilihannya mempertimbangkan kerangka pendanaan dan pagu indikatif, yang bersumber dari APBD Kota Padang Panjang, APBD Provinsi dan APBN maupun sumber-sumber lainnya. Perumusan indikasi rencana program prioritas yang disertai pendanaan dilakukan berdasarkan kompliasi hasil verifikasi terhadap rencana program seperi pada tabel 6.1.

(Table Indikator, saran dan pagu dana indikatif terlampir pada Tabel 6.1)

## RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANAAN

### BAB VI

**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN DAN PENDANA DINAS KESEHATAN KOTA PADANG PANJANG PROVINSI SUMATERA BARAT DINAS KESEHATAN KOTA PADANG PANJANG**



Tujuan	Indika tor	Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja program (outcome) dan Krigtikan (Output)	Data Capaian pada Tahun 2018	Target Kinerja Program dan Kriteria Pemadaman						
							Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		
							Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
①	②	③	④	⑤	Jumlah pasien penyakit kesehatan di Pakeemas Acha Kaktik	60% Jumlah pasien penyakit yang akut dan kronik yang di rawat dalam rumah sakit dan BHP	360,260,000						
					Jumlah pasien penyakit yang di bawa pulang, jumlah pembelian obat-obatan dan BHP	60% Jumlah pasien penyakit yang di bawa pulang, jumlah pembelian obat-obatan dan BHP	636,000,000						
					Bantuan Pengelolaan Kesehatan di Pemerintah Buleleng	1 thn	2.665.561,000	1 thn	2.986.086,050	1 thn	3.147.569,333	1 thn	
					Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) (UAC Non Flik)	70 org	siswaSLTP dan SLTA dan terikatannya pemerkasaan urine 1000 org	70 org	siswaSLTP dan SLTA dan terikatannya pemerkasaan urine 1000 org	70 org	siswaSLTP dan SLTA dan terikatannya pemerkasaan urine 1000 org	1 thn	
					Sosialisasi dan Penyebarluasan Nafza	26.730,000	44.500,000	44.500,000	44.500,000	44.500,000	44.500,000	206,730,000	
					Pengembangan Media Promosi dan Informasi Warga Hidup Sehat	8 jenius	65.000,000	11 jenius	70.000,000	11 jenius	75.000,000	11 jenius	
					Penyuluhan masyarakat Pada hidup Sehat	Jumlah suluhan yang makan minuman Garam	15 Kelurahan	75.000,000	-	-	-	-	
					Pengembangan Kesehatan Sluga	Jumlah Akurasi Tinggi di Monior untuk Form Kesehatan Sluga	-	18 kel	156.800,000	16 kel	80.000,000	16 kel	
					Peningkatan Pendidikan Tenaga Pendidik Kesehatan	Jumlah Bidan dan Nakes terlatih	50 org	49.275,000	-	-	-	-	
					Penyuluhan masyarakat Pada Hidup Sehat	Jumlah penilaian analisa dan sumatif penerapan modul media	-	50	75.000,000	50	98.000,000	50	
					Monitoring dan Evaluasi Dinas	Jumlah peluhuan yang dimonitor untuk form kearahan sluga aktif	60.000,000	-	-	-	-	-	
					Aduhan Mandiri Mewali Pemantitan Toga dan Strespresso	Jumlah peluhuan yang dimonitor untuk form kearahan sluga aktif	31.150,000	-	-	-	-	-	
					Perantarae Stunting	Peranmasa Gizi Kurang	5,40%	5,00%	661.074,000	4,40%	745.363,250	4,50%	
					Pembelahan Makanan Terbatas dan Vitamin	Jumlah calon gizi kurang buruk KEMI jumlah dan terikatannya pentingnya	5 org bala	5 org bala	Kurang gizi dan 5 org buruk	5 org bala	Kurang gizi dan 6 org bali KEMI	5 org bala	
					Stabilisasi peningkataan kurang energi Protein (KEP) jumlah dan terikatannya akut kurang yodium (GAK)	10 orang pengidap	61.250,000	10 orang pengidap	56.375,000	10 orang pengidap	62.012.500	10 orang pengidap	
					Jumlah pasien akut kurang gizi dan pengidap yang masalah gizi dan terikatunya pos gizi	kelelahan 32 orang kader dan terikatunya 1 pos gizi	63.000,000	69.300,000	79.230,000	83.853,000	92.238,300	92.238,300	
					Pemberdayaan Masyarakat Untuk Peninggalan Kadrazi	Jumlah peserta Kesiagaan orientasi Pemberdayaan Masyarakat Untuk Peninggalan Kadrazi	50 org sadar	12.000,000	16 Kelurahan	45.000,000	KK Kadrazi di 16 Kelurahan	55.440,000	KK Kadrazi di 16 Kelurahan
												60.384,000	KK Kadrazi di 16 Kel
												223.824,000	

Tujuan	Indikator Sasaran	Indikator Sasaran	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja program (Outcome) dan Kigiatan (Output) pada Tahun 2018	Target Kinerja Program dan Konsolidasi Pendanaan												Kondisi Kinerja Akhir Periode				
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Unit Kerja Penanggungjawab	b	Penanggungjawab	Lokasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
			DAK Penurunan Stunting (Penugasan)	Jumlah Balita, remaja putri dan remaja, Banting yang mengalami Stunting akibat Kurang FE dan mineral mist pada 16 Karahuan	16 kel	71.824.000															
			Pengabdian Pelayanan Kesehatan anak dan remaja	Jumlah Pasien kognitif orientasi PRPF bagi pelajari kesehatan, sistem sehat dan limas sektor	16.461	85.000.000	15 kel	85.425.000	15 kel	100.000.000	15 kel	110.000.000	15 kel	110.000.000	15 kel	110.000.000	15 kel	380.427.000			
				Jumlah pasien yang mengalami Stunting akibat kurang FE dan mineral mist pada 16 Karahuan	8 orang pelugas kesehatan, 30 stasiun sehat dan 20 Orang Ihtis sektor	30.800.000												6 orang pelugas kesehatan, 30 stasiun sehat dan 20 Orang Ihtis sektor	37.180.000	Sabu-Sumatra Pro.Utama Kesehatan masyarakat	
			Pembelahan dan Pengembangan Buah Nari Resiko Tinggi	Jumlah ibu hamil dan pengembangan Buah Nari Resiko Tinggi	18 kelurahan	24.250.000	18 Kelurahan	26.950.000	18 kelurahan	170.678.000	Prog.Peningkatan kesadaran ibu hamil ,makanan dan anak										
			Revolusi Gerakan sehat ibu	Jumlah pasien yang mengalami Stomatitis LSUP wanita peliharaan Keprabalan dalam biaya makan	4 Paketmas	20.200.000	4 Paketmas	22.000.000	4 Paketmas	132.300.000	Prog.Peningkatan kesadaran ibu hamil ,makanan dan anak										
			DAK Jaminan Persalinan (Jampersal)	Jumlah pelajaran kesehatan pada buku makanan	1 thn	367.000.000	1 thn	374.850.000	1 thn	393.292.500	1 thn	413.272.125	1 thn	433.935.731	1 thn				108.000.000	Prog.Peningkatan kesadaran ibu hamil ,makanan dan anak	
			Pendidikan dan Pembentukan anak berita	Jumlah peserta pelajaran Neuronal Elemen, MTBM/TBS, SDOTIK dan SKK Pelugas kesehatan	35 org	21.180.500													1.972.650.356		
			Pelatihan dan Evaluasi penyebarluasan	Jumlah peserta pelajaran Neuronal Elemen, MTBM/TBS, SDOTIK dan SKK Pelugas kesehatan	35 org	35.696.250		35 org	39.254.875		35 org	43.180.363		35 org	47.468.356		35 org	165.619.886			
			Monitoring, Evaluasi dan pelaporan	Jumlah peserta Lomba Balita Sehat	30 orang	11.487.500													11.639.500		
A&K & AKB	Program Pengelahan dan Pengangguran Pemerkir	Perantesse UCI	Perantesse UCI	61.21%	84.42%	501.523.000	88.25%	553.227.000	92.25%	573.535.840	96.25%	598.277.280	100%	620.046.398	100%	620.046.398	100%	2.843.609.768			
			Perkenyamanan /Fogging awing nyamuk	Jumlah nyamuk yg dibakar	50kali	15.000.000	50kali	31.900.000	50kali	35.080.000	50kali	38.589.000	50kali	42.485.000	50kali	42.485.000	50kali	163.078.000			
			Playanan Vaksinasi bagi Balita dan Anak Sekolah	Jumlah menyambut pengambilan imunisasi, tentang pentingnya imunisasi	100 org	26.040.000													28.940.000		
			Sehat-sih Imunitas Balita, Anak Sekolah, penyakit tidak menular dan penyakit menular	Jumlah peserta sosialisasi	681.070	120.149.900		688.070	123.331.900		698.070	126.834.600		698.070	130.686.554		698.070	130.686.554	2672.070	501.003.594	
			Playanan pencucihan dan pemangkutan penyakit dan makanan	Jumlah peserta sosialisasi penyakit menular	596 org	80.286.000													80.286.000		
			DAK Bidang Pengendalian Penyakit (DAK Penugasan)	Jumlah sst inventori CO Anggaran dan Ciri-ciri kelembaban di Pelepasan	1 thn	178.298.000													178.298.000		



Tulisan	Indikator	Sasaran	Inskrutor	Program dan kegiatan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendukung													
					Data Capaian pada Tahun 2018			Indikator Kinerja program (outcome) dan Kegiatan (Output)			Target							
					Tahun 2018	Target	Rp	Tahun 2019	Target	Rp	Tahun 2020	Target	Rp	Tahun 2021	Target	Rp		
				Pembinaan Pengawasan dan Pengendalian Otot, Isoteknik dan Otot Tradisional	Jumlah Toko Otot, Isoteknik dan Otot yang Terwakili	22 sarana dan 10 org	18.500.000	27 sarana dan 10 org	32 sarana dan 10 org	8.800.000	37 sarana dan 10 org	18.500.000	37 sarana dan 10 org	18.500.000	24 sarana dan 10 org	18.500.000	92.500.000 Prog. Pengawasan in obat dan makanan	
				Pengabdian Kesehatan Masyarakat	Jumlah PIRT yang mengeluti perihalan PIRT	40 org	21.440.000	40 org	22.000.000	40 org	22.000.000	40 org	22.000.000	40 org	22.550.000	40 org	109.590.000	
				Peningkatan Mutu SUMK dan Uji Kompetensi ratas	Jumlah Tes dan Konsultasi Terapbilal di Kompetensi	-	-	10 org	100.000.000	10 org	100.000.000	10 org	100.000.000	10 org	100.000.000	10 org	400.000.000	
				Persiapan Akreditasi Puskesmas	Jumlah Doktermas yang mempunyai Mutu Pengajaran dan Klinis medis Alredasi	Staf kesehatan Puskesmas 2 Jurnal, 1 metra, 2 Djar.	235.727.500	239.270.688	245.559.955	251.698.954	257.991.427	-	-	-	-	-	1.228.548.224 Prog. Standarisasi Pd.Kes	
				Pengabdian Otot dan pebekalan Keahlian	Jumlah pengabdian, penyuluhan, pendidikan dan pembekalan terhadap obat dan vaksin	1 paket obat dan vaksin	1 paket obat dan vaksin dan 1 paket bahan kimia labor dan pebekalan keahlian lainnya	31.016.000	350.000.000	1 paket obat dan vaksin dan 1 paket bahan kimia labor dan pebekalan keahlian lainnya	350.000.000	1 paket obat dan vaksin dan 1 paket bahan kimia labor dan pebekalan keahlian lainnya	350.000.000	1 paket obat dan vaksin dan 1 paket bahan kimia labor dan pebekalan keahlian lainnya	350.000.000	1 paket obat dan vaksin dan 1 paket bahan kimia labor dan pebekalan keahlian lainnya	350.000.000	1.713.016.000
				Pemantauan Obat Rusak dan Kadaluwarsa DAK Pelayanan Kesehatan	Jumlah obat dan BMHP tidaklakarsa yang dimulai dan Jumlah obat dan BMHP di 4 provinsi	325 kg	15.000.000	1 thn	17.000.000	1 thn / 325 kg	17.000.000	83.000.000						
				Pelayanan Pendidikan (DAK) Lainnya	Jumlah obat dan BMHP di 4 provinsi	1 thn	986.262.000	1 thn	986.175.100	1 thn	915.463.350	1 thn	640.258.048	1 thn	678.570.890	1 thn	2.225.417.353	
				Pelayanan Pemeliharaan Kesehatan	Jumlah Pengaruh yang melaksanakan pelajaran kesantunan	35 posy	322.865.000	35 posy	390.500.000	35 posy	380.000.000	35 posy						
				Pelayanan Kesehatan Dasar (DAK)	Jumlah dat. kesantunan yg didukung di 4 provinsi	-	-	4 Pkm	580.497.000	4 Pkm	580.497.000	4 Pkm	580.497.000	4 Pkm	580.497.000	4 Pkm	2.321.988.000	
				Peningkatan DAK Pelayanan Otot	Jumlah inskrutor DAK yang berlatih	-	-	1 thn	200.000.000	1 thn	200.000.000	1 thn	200.000.000	1 thn	200.000.000	1 thn	800.000.000	
				Peningkatan Rumah Sakit/Balita Gading pasternewari/Jaringan	Jumlah inskrutor gading rumah sakit yang dilakukan	-	-	1 thn	139.246.250	1 thn	139.246.250	1 thn	139.246.250	1 thn	139.246.250	1 thn	556.985.000	
				Pengabdian Sosial dan Pelayanan Puskesmas	Jumlah sumber dan prasaran pelayanan yang dilakukan	1 thn	124.793.750	1 thn	124.793.750	1 thn	124.793.750	1 thn	124.793.750	1 thn	124.793.750	1 thn	499.175.000	
				Penerbitan rambu/berita tamara dan prasaran pustakasa	Jumlah surat pemberitaan yang dilakukan	1 thn	116.850.000	1 thn	116.850.000	1 thn	116.850.000	1 thn	116.850.000	1 thn	116.850.000	1 thn	467.400.000	
					22.611.642.488	22.247.020.352		23.164.656.869		23.472.885.859		24.197.022.256		24.497.022.256		24.497.022.256		115.913.211.068

Lampiran

1. Kaidid Yekkes Promk Bl
2. Kaidid Yekkes & P2P
3. Kasu SDK & Matu
4. Kasu Promkes UKBM
5. Kasu Yekkes

Pada tgl ... , Mel 2019  
Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang



Indikator Kimereja Perangkat Dilerah yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

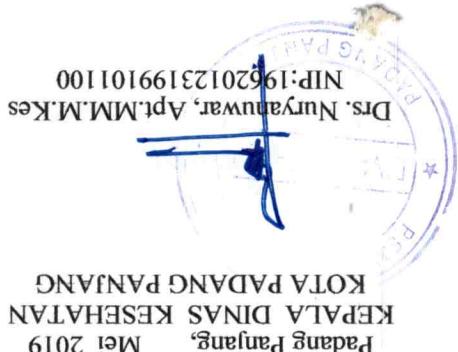
Indikator - Indikator kimerja Dinas Kesehatan yang secara langsung menujuukkann kimerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang sebagaimana komitmen untuk mendukung penerapan RPJMD. Indikator kimerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kimerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD sebagaimana berikut:

KINERJA PENYELINGGARAN BIDANG URUSAN KESIHATAN

BAB VII

Sumber : Dinas Kesihatan, Tahun 2018

D.Persentase Rumah tangga yg ber-PHBS	E.Tingkat Keputusan Pelayan Kesihatan	Sumbe : Dinas Kesihatan, Tahun 2018
65,00%	41,80% 45,00% 50,00% 55,00% 60,00% 65,00%	79,38% 81,00% 82,00% 83,00% 84,00% 85,00%



KOTA PADANG PANJANG  
KEPALA DINAS KESIHATAN  
Padang Panjang, Mei 2019

telah direncanakan.

Rencana Strategis ini juga digunakan untuk pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja Organisasi perangkat Daerah (OPD) Dinas Kesehatan terhadap program dan kegiatan yang

menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah.

serata cara perbaikan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah tentang pengembalian dan evaluasi pembangunan daerah, serta cara evaluasi rancangan perturuan daerah tentang acuan Perturuan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata cara perencanaan, dilaksanakan berdasarkan tujuan, sasaran, program dan kegiatan yang telah di susun berdasarkan Pelaksanaan Rencana Strategis ini berdasarkan untuk mewujudkan efektifitas kegiatan pada OPD yang

kesehatan untuk periode 5 tahun mendatang (tauhn 2019-2023).

Kota Padang Panjang dan disusun untuk menjalani acuan pelaksanaan program dan kegiatan pelayanan Kesehatan Kota Padang Panjang mengacu pada Rencana Pembangunan jangka Menengah (RPJMD) Penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas

## PENUTUP

## BAB VIII